

PEDOMAN PENULISAN DESERTASI

PROGRAM STUDI DOKTOR KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI



Kata Pengantar

Disertasi merupakan karya tulis ilmiah dalam suatu bidang ilmu pengetahuan yang bersifat mandiri, merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Strata 3, sehingga isi dan penulisannya perlu diatur dengan prosedur tertentu termasuk penggunaan bahasa ilmiah dan baku. Meskipun bersifat mandiri, dalam proses penulisannya mahasiswa masih perlu dibimbing oleh dosen pembimbing atau Promotor dan co-promotor yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor untuk memfasilitasi penyelesaian disertasi tersebut.

Sebelum menyusun disertasi, seorang mahasiswa dituntut untuk menyusun usulan disertasi (proposal). Hal itu dilakukan guna mengevaluasi tema disertasi, penguasaan masalah penelitian, dan kesiapan mahasiswa untuk melakukan penelitian, dengan asumsi apabila usulan disertasi sudah layak, diharapkan proses penyusunan disertasi akan berjalan lancar. Namun sebagai tahap awal untuk menyusun disertasi, mahasiswa terlebih dahulu membuat pra-proposal.

Agar tetap dapat dipertahankan adanya keseragaman, sebagai ciri suatu karya ilmiah maka dalam penulisan disertasi dari program studi dengan batas-batas tertentu dimungkinkan adanya penyesuaian sepanjang konsistensinya tetap terjaga.

Di dalam pedoman ini tentunya masih terdapat kekurangan. Saran yang menjadikan panduan ini menjadi lebih baik, tentu sangat diharapkan. Semoga panduan penulisan disertasi ini dapat digunakan sebaik mungkin dan bermanfaat.

Jambi, Januari 2021

Prof. Dr. Drs. Ekawarna, M.Psi.
NIP. 195412071980011001

DAFTAR ISI

Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Definisi dan Tujuan	1
1.2 Hak Cipta dan Integritas Akademik	2
1.3 Upaya-Upaya untuk Menghindari Plagiarism	3

BAB II STANDAR MUTU DISERTASI

BAB III BAGIAN AWAL DISERTASI

3.1 Kertas dan Ukuran	8
3.2 Pengetikan	8
3.3 Spasi dan Posisi Pengetikan	9
3.4 Penulisan Tabel	10
3.5 Penulisan Gambar	11
3.6 Penomoran	11
3.6.1. Halaman Bagian Awal	11
3.6.2. Halaman Bagian Inti dan Bagian Akhir ..	12
3.6.3. Persamaan	12
3.7. Bahasa	12
3.8. Penulisan Nama	13
3.9. Istilah Baru dan Kutipan Langsung	14

BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN USULAN

PENELITIAN	14
4.1. Penelitian Kuantitatif	14
4.2. Penelitian Kualitatif	17
4.3. Penelitian Mixed Methods	18
4.4. Penelitian Pengembangan (R & D).....	21
4.5. Penelitian Eksperimen	23
4.6. Prosedur Penyusunan Proposal Disertasi	25

BAB V SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI	27
5.1. Penelitian Kuantitatif.....	27
5.2. Penelitian Kualitatif.....	39
5.3 Penelitian Mixed Methods	46
5.4. Penelitian Pengembangan (R & D)	59
5.5. Penelitian Eksperimen	67
5.6. Prosedur Penyusunan Disertasi	69
5.7. Penulisan Daftar Pustaka/Referensi	77
BAB VI CARA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	77
6.1. Komponen Artikel Ilmiah	77
6.2 Teknik Penulisan Naskah Artikel	81
BAB VII ALUR PENYELESAIAN DISERTASI 85	
7.1. Penulisan Proposal Disertasi	87
7.2. Ujian Kualifikasi Kandidat Doktor (UKKD) ...	87
7.3. Sidang Komisi Persiapan Seminar Proposal ...	87
7.4. Seminar Proposal Disertasi	87
7.5. Pelaksanaan Penelitian	88
7.6. Sidang Komisi Pra-Seminar Hasil Penelitian ...	88
7.7. Seminar Hasil Penelitian	89
7.8. Sidang Komisi pra-Ujian Naskah Disertasi	89
7.9. Ujian Naskah Disertasi	89
7.10. Sidang Komisi pra-Ujian Promosi Disertasi ..	90
7.11. Promosi Doktor	90
LAMPIRAN	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Definisi dan Tujuan

Disertasi adalah tugas akhir mahasiswa Program Doktor berupa karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Disertasi merupakan sebuah karya ilmiah dalam bentuk monograf atau paper series bersifat *self-contained* yang dihasilkan oleh calon doktor pada disiplin ilmu tertentu. Tujuan dalam penyusunan disertasi untuk menjadikan mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran melalui ide yang inovatif untuk menemukan kebaruan (novelty) berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan tujuan penulisan disertasi di atas maka dapat dinyatakan bahwa disertasi yang dihasilkan oleh seorang calon doktor harus memenuhi standar sebuah karya ilmiah yang berkualitas sehingga layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Setiap calon doktor harus memastikan bahwa hasil karyanya mengandung unsur original dan kebaruan (novelty) serta memenuhi standar penulisan yang baku. Kegiatan penelitian setingkat disertasi seharusnya berhasil menjadikan seorang pada tingkat ahli atau pakar. Seorang ahli atau pakar, ia memiliki ilmu yang digunakan untuk menjelaskan, memprediksi dan alat kontrol jika diperlukan. Keahlian dan kepakarannya dimaksud mendasarkan pada pengetahuan ilmunya yang mendalam, dan bukan sebatas pengetahuannya yang dangkal yang diperoleh dari penglihatan dan pengalamannya.

Mengingat pentingnya penulisan Tesis dan Disertasi yang memenuhi kaidah dan standar karya ilmiah berkualitas, maka dipandang perlu pengelola Program Studi Doktor Kependidikan Pascasarjana Universitas Jambi menyusun panduan penulisan karya ilmiah yang terkait dengan Disertasi

ini. Oleh karena itu, Buku Pedoman Penulisan Disertasi ini diterbitkan dengan tujuan:

- a. Menjadi panduan bagi mahasiswa dalam menulis Disertasi, sehingga tercapai keseragaman format.
- b. Untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan Disertasi dan memudahkan Promotor dan Ko-promotor dalam mengarahkan serta membimbing mahasiswa.
- c. Diharapkan adanya kesamaan pemahaman antara mahasiswa dan promotor dan ko-promotor untuk penyusunan disertasi.

1.2. Hak Cipta dan Integritas Akademik

Disertasi yang disusun harus merupakan hasil karya sendiri, sehingga pemilik disertasi dapat memperoleh hak cipta jika didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Ham RI. Jika dalam karya tersebut terdapat berbagai tulisan atau hasil kerja pihak lain, maka wajib bagi penulis untuk menyatakan sumbernya dengan hati-hati dan akurat berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah dan standar penulisan karya ilmiah. Setiap penulis bertanggung jawab untuk memperoleh izin dari sumber tersebut ketika menggunakan hasil kerja dalam bentuk gambar berhak cipta, tabel, perangkat lunak dan lain-lain.

Dalam rangka menegakkan integritas akademik, maka Prodi Doktor Kependidikan Pascasarjana Universitas Jambi mewajibkan prosedur *submission* naskah disertasi pada sistem **turnitin**. Secara umum prosedur tersebut mengatur bahwa *submission* naskah ini dilakukan sebagai persyaratan mengikuti ujian tahap 1 atau ujian naskah disertasi (ujian tertutup). Persyaratan tingkat kemiripan maksimum dalam naskah disertasi adalah 25% atau sesuai dengan persyaratan di tingkat Universitas Jambi. Di samping tingkat kemiripan, mahasiswa dalam menyusun disertasi juga harus memperhatikan *plagiarism*. *Plagiarism* dalam hal ini didefinisikan sebagai

penggunaan ide-ide atau kata-kata orang lain tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas.

1.3. Upaya-Upaya untuk Menghindari *Plagiarism*

Hukuman bagi mahasiswa penulis disertasi yang nyata melakukan plagiarisme sangat berat, antara lain; dapat dicabut gelar akademik kelulusannya, dan atau dapat dipidana. Oleh karena itu guna menghindari *Plagiarism* dalam penulisan disertasi, mahasiswa hendaknya menyebutkan sumber secara jelas dimanapun pada saat menggunakan:

- a. Ide, opini, atau teori orang lain, baik dari buku, jurnal, prosiding, maupun sumber lain;
- b. Fakta-fakta, statistik, gambar, grafik dan bentuk informasi apapun yang bukan pengetahuan umum;
- c. Kutipan dari pembicaraan atau kata-kata orang lain;
- d. Penggabungan beberapa pendapat atau teori;
- e. *Paraphrase* (menyampaikan dengan menggunakan kata-kata sendiri) dari pernyataan atau pembicaraan orang lain.

Plagiasi juga dapat diidentifikasi dalam bentuk kasus berikut:

1. *Copy paste* kalimat dari karya ilmiah lain tanpa sistem acuan yang baku;
2. Penambahan teks dari karya ilmiah lain;
3. Melakukan substitusi kata (sinonim) dari kalimat pada karya ilmiah lain;
4. *Paraphrase* tanpa acuan, yaitu membuat kalimat lain, tapi idenya sama tanpa sumber acuan.

BAB II

STANDAR MUTU DISERTASI

Seorang calon doktor yang sukses harus menunjukkan kemampuan sebagai berikut:

1. Telah menulis disertasi pada bidang tertentu, secara *independent* dan mampu menunjukkan kontribusi yang original pada sub-bidang ilmu tertentu di antara penelitian-penelitian sebelumnya yang diacu dengan cara membandingkannya secara kritis,
2. Telah mampu menemukan temuan baru (*new discovery*) yang memberikan suatu kontribusi pada bidang ilmu pengetahuan di area tertentu yang spesifik,
3. Telah memiliki kompetensi bidang ilmu tertentu melalui publikasi jurnal internasional bereputasi,
4. Mampu mempertahankan materi disertasi tersebut dalam ujian yang melibatkan para penguji yang ahli di bidang yang relevan dengan penelitian calon doktor tersebut.

Disertasi dapat ditulis dalam dua bentuk, monograf atau series paper dan dikerjakan secara mandiri oleh calon doktor. Dalam pengerjaannya, seorang calon doktor akan memperoleh *guidance* dari promotor dan co-promotor. Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku (ber-ISBN) yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh.

Disertasi dalam bentuk monograf, perlu menunjukkan motivasi mengapa rumusan masalah tertentu diangkat dalam penelitian, ruang lingkup rumusan masalah, *review* terhadap berbagai pendekatan yang telah digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dan menyatakan hipotesis (jika diperlukan) sebagai dugaan awal terhadap rumusan masalah tersebut. Untuk dapat menjawab rumusan masalah tersebut,

diperlukan langkah-langkah seperti melakukan studi literatur, analisis teori, menyusun kerangka konseptual, mengembangkan model, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis hasil, serta mengambil kesimpulan dan memberikan saran atau rekomendasi kebijakan. Disertasi yang baik juga menunjukkan secara jelas keterbatasan penelitian yang dilakukan dan menyatakan kemungkinan arah penelitian selanjutnya.

Berikut ini standar mutu disertasi:

- 1) Disertasi di bawah bimbingan promotor dan co-promotor.
- 2) Disertasi harus menunjukkan hasil pada pengetahuan di area spesifik tertentu yang dinyatakan secara eksplisit dalam disertasi.
- 3) Sesuai dengan tujuan penulisannya, disertasi harus menunjukkan upaya penulis dalam melakukan sintesis dari aspek yang diteliti, melalui model teoretis yang dibangun sendiri, atau memodifikasi model teoretis yang sudah ada sebelumnya.
- 4) Disertasi harus terintegrasi secara keseluruhan dan menunjukkan argumen yang koheren. Berdasarkan jenis tulisannya, pengorganisasian bab dalam disertasi dapat mengikuti 2 pola utama.

Pertama: disertasi bentuk monograf terdiri dari,

- a. Pendahuluan
- b. Tinjauan Pustaka
- c. Kerangka konseptual dan hipotesis (jika diperlukan)
- d. Metode penelitian
- e. Hasil dan pembahasan
- f. Simpulan dan saran/rekomendasi kebijakan

Kedua: disertasi dalam bentuk *series of paper* yang terdiri dari pendahuluan dan diikuti dengan tiga *series of paper*. Disertasi dalam bentuk *series of paper* harus terintegrasi, jelas terkait satu paper dengan paper lainnya, dan memiliki

kualitas yang sangat baik serta layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Kemudian, ketiga *series of paper* tersebut dielaborasi dalam pembahasan dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran

5) Penulisan *author* dalam artikel, mahasiswa sebagai penulis pertama, promotor dan co-promotor sebagai penulis selanjutnya, di mana promotor juga dapat berperan sebagai koresponden *author*.

6) Publikasi yang diperoleh dari hasil kerja dalam disertasi harus dijadikan bagian dalam lampiran dari naskah disertasi dan buku kecil (ringkasan disertasi). Berkaitan dengan panduan *authorship*, mahasiswa dapat menggunakan Instruksi Kerja Publikasi dan Seminar.

7) Disertasi harus menunjukkan hasil *critical review* terhadap literatur yang relevan dengan jumlah yang memadai serta menjelaskan secara detail metode penelitian yang digunakan. Di samping itu, disertasi juga harus menunjukkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, termasuk menunjukkan diskusi dari berbagai temuan tersebut sehingga dapat diperlihatkan pada aspek apa penulis memberikan kontribusi atau mengembangkan area tertentu.

8) Calon doktor harus memiliki pemahaman yang mendalam dan menyeluruh (*deep and synoptic understanding*) terhadap area studi yang dipilih, sehingga yang bersangkutan dapat menempatkan dengan jelas disertasinya pada konteks disiplin ilmu yang lebih luas. Di samping itu, calon doktor juga harus menunjukkan prinsip obyektivitas dan memiliki kapasitas untuk memberikan penilaian dalam situasi yang kompleks dan kerja mandiri di area yang dipilihnya.

9) Disertasi harus ditulis dalam Bahasa Indonesia yang Baku, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

10) Disertasi harus bebas dari unsur plagiasi yang ditunjukkan dengan surat keterangan lolos uji *similarities* maksimal 25%.

BAB III

TATA CARA PENULISAN

3.1. Kertas dan Ukuran

- a. Usulan dan laporan Disertasi diketik menggunakan kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm). Selanjutnya untuk keperluan penggandaannya dilakukan dengan jenis dan ukuran kertas yang sama dengan naskah aslinya.
- b. Sampul (kulit luar) untuk usulan Disertasi berupa soft cover dari bahan karton buffalo berwarna hitam untuk usulan Disertasi. Untuk laporan Disertasi, sampul (kulit luar) berupa hard cover dari bahan kertas jasmin berlapis plastik (laminating) dengan warna hitam untuk laporan Disertasi.
- c. Antara bab yang satu dengan bab berikutnya diberikan pembatas berupa kertas HVS warna oranye dengan logo Universitas Jambi.
- d. Usulan maupun laporan Disertasi dicetak menggunakan printer dengan resolusi minimum 300 dpi x 300 dpi, dan warna huruf hitam.

3.2. Pengetikan

- a. Usulan maupun laporan Disertasi diketik dengan batas atas 3 cm, batas kiri 4 cm, batas kanan 3 cm, dan batas bawah 3 cm dari tepi kertas. Pengetikan dilakukan pada satu muka kertas. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ketentuan sebagai berikut:
- b. Judul Tesis atau Disertasi dan judul bab dengan ukuran font 16 pt, huruf besar (kapital), tegak, dan bold (tebal).
- c. Penulisan kata Disertasi pada halaman sampul, serta judul Tesis atau Disertasi pada halaman abstrak dengan ukuran font 14 pt, berupa huruf besar (kapital), tegak, dan bold (tebal).

- d. Judul sub-bab, judul tabel, judul gambar, dan pada halaman abstrak untuk nama penulis, nomor induk mahasiswa, nama pembimbing/ promotor, identitas perguruan tinggi dengan ukuran font 12 pt, tegak, dan bold (tebal).
- e. Isi naskah usulan dan laporan Disertasi, serta nomor halaman dengan ukuran font 12 pt.
- f. Kata abstrak pada halaman abstrak diketik dengan ukuran 12 pt, tegak, huruf besar, dan bold (tebal).
- g. Isi naskah dalam abstrak, termasuk judul tabel, judul gambar, dan teks di dalam gambar dengan ukuran font 11 pt.
- h. Penggunaan istilah asing diketik dengan huruf miring (*italic*).
- i. Penulisan lambang/ simbol/ huruf Yunani, maupun rumus dilakukan dengan insert simbol atau rumus.
- j. Penulisan bilangan dan satuan
- k. Bilangan diketik dengan angka arab, kecuali berada di awal kalimat.
- l. Bilangan dan satuan yang berada di awal kalimat harus diketik dalam bentuk kalimat, misalnya: Satu juta rupiah.
- m. Tanda desimal diketik dengan koma (,) dan bukan titik.
- n. Penulisan satuan harus berdasarkan singkatan baku, misalnya ha, kg, g, mL, L, cm, m, %, Rp., mg. L-1

3.3. Spasi dan Posisi Pengetikan

- a. Daftar isi diketik dengan jarak 1,5 spasi.
- b. Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran diketik dengan jarak 1 spasi dalam tiap nomor tabel, gambar, dan lampiran, serta 1,5 spasi (*line spacing option after 6*) antar nomor tabel, gambar, dan lampiran.

- c. Isi naskah usulan dan laporan Tesis maupun Disertasi diketik dengan jarak antar paragraf dan antar baris 1,5 spasi.
- d. Judul dan isi tabel, judul gambar, dan catatan kaki diketik dengan jarak 1 spasi.
- e. Daftar Pustaka diketik dengan jarak 1 spasi dalam tiap judul pustaka, dan 1,5 spasi (*line spacing option after 6*) antar judul pustaka.
- f. Tulisan ABSTRAK, ASTRAC, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMPIRAN, judul bab, judul lampiran dan sejenisnya diketik pada baris pertama dengan posisi di tengah dari batas kiri dan kanan.
- g. Judul sub-bab diketik pada 4 spasi setelah judul bab, atau 4 spasi dari baris terakhir sub-bab sebelumnya. Judul sub-bab tidak boleh berada pada baris terakhir suatu halaman.
- h. Baris pertama dari paragraf setelah judul sub-bab berjarak 2 spasi.
- i. Judul tabel diketik berjarak 1 spasi di atas tabel, dan berada di tengah batas kiri dan kanan.
- j. Judul gambar diketik berjarak 1 spasi di bawah gambar, dan berada di tengah batas kiri dan kanan.
- k. Alinea baru dimulai pada ketukan ke-6 (0,5 inci) dari batas kiri tulisan.

3.4. Penulisan Tabel

- a. Tabel diberi nomor dengan angka arab yang terdiri dari 2 bagian atau angka (Contoh: Tabel 2.1.), angka pertama menunjukkan bab, dan angka kedua menunjukkan urutan tabel dalam bab tersebut, yang diikuti dengan judul tabel dan tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, namun untuk tabel yang panjang dan tidak mungkin diketik dalam 1 halaman,

- maka pada halaman lanjutan harus dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Garis pemisah dalam tabel hanya untuk kepala tabel (header) dan bagian akhir (penutup).
 - d. Kolom dalam tabel tidak dipisahkan oleh garis (terbuka), namun batas antar kolom harus tegas.
 - e. Bila ukuran tabel lebih besar dari lebar kertas (portrait), maka tabel dapat diketik memanjang (landscape) dan bagian atas tabel diletakkan di bagian kiri kertas.
 - f. Tabel yang memiliki 2 halaman atau lebih, atau harus dilipat ditempatkan pada lampiran.

3.5. Penulisan Gambar

- a. Grafik, bagan, foto, dan peta, semuanya disebut dengan gambar.
- b. Gambar tidak boleh dipenggal (harus dalam 1 halaman).
- c. Gambar diberi nomor dengan angka arab yang terdiri dari 2 bagian atau angka (Contoh: Gambar 3.2.), yaitu angka pertama menunjukkan urutan bab dan angka kedua menunjukkan urutan gambar di dalam bab tersebut, dan diikuti dengan judul gambar dan tanpa diakhiri dengan titik.
- d. Keterangan gambar dapat diatur dan ditempatkan pada bagian yang kosong di dalam gambar tersebut).
- e. Bila gambar dibuat melebar (landscape) maka bagian atas gambar harus berada di bagian kiri kertas.
- f. Gambar berupa peta atau grafik harus dibuat skala agar mudah digunakan untuk interpolasi atau ekstrapolasi.

3.6. Penomoran

3.6.1. Halaman Bagian Awal

- a. Bagian awal usulan Disertasi diberi nomor mulai dari halaman judul dalam (sesudah sampul luar) sampai

- daftar lampiran dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst).
- b. Halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing/promotor tidak diberikan (tidak diketik) nomor urut halaman, namun diperhitungkan sebagai halaman i dan ii.
 - c. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan 2,5 cm dari tepi atas kertas. Jika pada bagian atas halaman terdapat judul atau bab maka nomor halaman diketik di sebelah kanan bawah dengan dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah kertas.

3.6.2 Halaman Bagian Inti dan Bagian Akhir

- a. Penomoran dimulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN), DAFTAR PUSTAKA, dan RIWAYAT HIDUP menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.).
- b. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan 2,5 cm dari tepi atas kertas. Jika pada bagian atas halaman terdapat judul bab, daftar pustaka, dan riwayat hidup maka nomor halaman diketik di sebelah kanan bawah dengan dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah kertas.

3.6.3. Persamaan

Persamaan rumus matematika dan persamaan lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.^{7 2.7.}

3.7. Bahasa

- a. Bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah usulan dan laporan Disertasi adalah Bahasa Indonesia yang baku. Namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa menggunakan bahasa internasional yang diakui PBB

atas persetujuan program studi. Setiap kalimat dibuat dalam bentuk pasif, serta menggunakan tanda baca dan tatabahasa yang baik dan benar.

- b. Tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lainnya) kecuali kata ganti tersebut berada dalam kalimat kutipan. Untuk penyajian kata ganti “saya” pada kata pengantar diganti dengan “penulis”.
- c. Penggunaan istilah dalam Bahasa asing diperbolehkan, dan apabila istilah tersebut belum ada dalam kamus Bahasa Indonesia harus ditulis dengan cetak miring (*italic*).

3.8. Penulisan Nama

- a. Nama penulis yang diacu dalam uraian isi naskah hanya dicantumkan nama akhir saja, bila nama penulisnya lebih dari 2 orang maka hanya dicantumkan nama akhir penulis pertama diikuti dengan et al.
- b. Nama penulis dalam daftar pustaka harus dicantumkan semua, dan tidak boleh hanya mencantumkan nama penulis pertama yang diikuti et al.
- c. Nama penulis lebih dari satu kata, cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma dan singkatan kata depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik. Cara penulisan ini berlaku untuk penulis pertama, kedua, dan seterusnya.
- d. Nama penulis dengan garis penghubung diantara 2 suku kata keduanya dianggap satu kata, dan kata tersebut tidak boleh disingkat (Contoh: Prendergast-Miller).
- e. Nama yang diikuti singkatan dianggap bahwa singkatan tersebut menjadi satu dengan suku kata di depannya (Contoh: Williams D. Ross Jr, ditulis dengan Ross Jr., W.D.).
- f. Gelar akademik tidak boleh dicantumkan.

3.9. Istilah Baru dan Kutipan Langsung

- a. Istilah baru yang belum dibakukan ke dalam bahasa Indonesia dapat digunakan secara konsisten, dan pada penggunaan pertama kalinya perlu dituliskan padanan katanya dalam bahasa asing (dalam kurung). Apabila istilah baru ini jumlahnya banyak sekali perlu dibuatkan daftar istilah baru.
- b. Kutipan langsung ditulis dalam Bahasa aslinya, jika terdiri lebih dari 3 baris harus diketik 1 spasi. Kutipan langsung diketik menjorok ke dalam (8 ketukan) dan tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL DISERTASI)

4.1. Penelitian Kuantitatif

Format usulan penelitian kuantitatif ditetapkan sebagai berikut:

	COVER	
	HALAMAN SAMPUL	
	ABSTRACT (ditulis dalam bahasa Inggris)	
	ABSTRAK (ditulis dalam Bahasa Indonesia)	
	HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR	
	HALAMAN PERNYATAAN (ditandatangani penulis di atas meterai Rp 10.000,-)	
	KATA PENGANTAR	
	DAFTAR ISI	
	DAFTAR TABEL	
	DAFTAR GAMBAR	
	DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	
	1.2 Identifikasi Masalah	
	1.3 Pembatasan Masalah	
	1.4 Perumusan Masalah	
	1.5 Tujuan Penelitian	
	1.6 Manfaat Penelitian	
BAB II	KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
	2.1 Kajian Teoritik	
	a. Variabel dependent (Y)	
	1. Definisi Var. Y	
	2. Teori-teori Var. Y	
	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. Y	
	4. Pengukuran Var. Y	
	b. Variabel Independent-1 (X_1)	
	1. Definisi Var, X_1	
	2. Teori-teori Var. X_1	

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. X_1 4. Pengukuran Var. X_1 c. Variabel independent-2 (X_2) Urutannya sama dengan var. X_1 di atas d. Var. Independent-3, e. Dst 	
	2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	
	2.3 Kerangka Berpikir	
	2.4 Hipotesis Penelitian	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis Penelitian	
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	
	3.3 Populasi dan Sampel	
	3.4 Teknik Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependent (Y) <ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi Konseptual Var. Y 2. Definisi Operasional Var. Y 3. Penyusunan Instrumen Var. Y 4. Kalibrasi (pengujian Validitas dan realibilitas) Instrumen Var. Y 5. Kisi-kisi Instrumen Final Var.Y b. Variabel Independent-1 (X_1) <ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi Konseptual Var. X_1 2. Definisi Operasional Var. X_1 3. Penyusunan Instrumen Var. X_1 4. Kalibrasi (pengujian Validitas dan realibilitas) Instrumen Var. X_1 5. Kisi-kisi Instrumen Final Var.X_1 c. Variabel Independent-2 (X_2) Urutannya sama dengan Var. X_1 di atas d. Variabel Independent-3 Dst 	
	3.5 Teknik Analisis Data	
	3.6 Hipotesis Statistik	
	REFERENSI	
	LAMPIRAN:	
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Surat Permohonan Idzin Penelitian 2. Surat Kesediaan (Informed Consent Form) 3. Angket/Kuesioner (Kalau Ada) 4. Interview Protokol (Kalau Ada) 5. Checklist Observasi (Kalau Ada) 	

- | | |
|----------------------------------|--|
| 6. Checklist Dokumen (Kalau Ada) | |
| 7. Hasil Uji Trinitin | |
| 8. Riwayat Hidup Penulis | |

4.2. Penelitian Kualitatif

Format usulan penelitian kualitatif ditetapkan sebagai berikut:

COVER		
HALAMAN SAMPUL		
ABSTRACT (ditulis dalam bahasa Inggris)		
ABSTRAK (ditulis dalam Bahasa Indonesia)		
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR		
HALAMAN PERNYATAAN (ditandatangani penulis di atas meterai Rp 10.000,-)		
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR LAMPIRAN		
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	
	1.2 Masalah dan Fokus Penelitian	
	1.3 Tujuan Penelitian	
	1.4 Manfaat Penelitian	
	1.5 Batasan Penelitian	
	1.6 Defenisi Istilah	
BAB II	KAJIAN TEORITIK DAN KERANGKA PENELITIAN	
	2.1 Teori yang berkaitan dengan penelitian	
	2.1.1 Defenisi berkaitan dengan penelitian	
	2.1.2 Tema tema yang berkaitan dengan penelitian	
	2.1.3 Konsep Konsep yang berkaitan dengan penelitian	
	2.2. Penelitian yang relevan	
	2.3 Kerangka penelitian	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Metode dan rancangan Penelitian	
	3.2 Lokasi Penelitian dan Akses	
	3.3 Partisipan dan prosedur pemilihan partisipan	
	3.5 Prosedur Pengumpulan Data	
	3.5.1 Wawancara	

	3.5.2 Dokumen	
	3.5.3 Observasi	
	3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	
	3.5.1 Kredibilitas Data (triangulasi)	
	3.5.2 Etika Penelitian	
	3.6 Analisa Data	
	3.6.1 Manajemen data	
	3.6.2 Pengkodean dan pembuatan tema	
	3.7 Penyajian Data	
REFERENSI		
LAMPIRAN:		
	1. Surat Permohonan Izin Penelitian	
	2. Surat Kesediaan (Informed Consent Form)	
	3. Angket/Kuesioner (Kalau Ada)	
	4. Interview Protokol (Kalau Ada)	
	5. Checklist Observasi (Kalau Ada)	
	6. Checklist Dokumen (Kalau Ada)	
	7. Hasil Uji Trinitin	
	8. Riwayat Hidup Penulis	

4.3. Penelitian Mixed Methods (Campuran)

Usulan penelitian mixed methods merupakan perpaduan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Adapun format jenis penelitian ini juga merupakan perpaduan dari format penelitian kuantitatif dan kualitatif yang harus disajikan dengan format sebagai berikut:

COVER HALAMAN SAMPUL ABSTRACT (ditulis dalam bahasa Inggris) ABSTRAK (ditulis dalam Bahasa Indonesia) HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR HALAMAN PERNYATAAN (ditandatangani penulis di atas meterai Rp 10.000,-) KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN	
--	--

BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	
	1.2 Identifikasi Masalah	
	1.3 Pembatasan Masalah	
	1.4 Perumusan Masalah	
	1.5 Tujuan Penelitian	
	1.6 Manfaat Penelitian	
BAB II	KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
	2.1 Kajian Teoritik <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependent (Y) <ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi Var. Y 2. Teori-teori Var. Y 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. Y 4. Pengukuran Var. Y b. Variabel Independent-1 (X1) <ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi Var, X1 2. Teori-teori Var. X1 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. X1 4. Pengukuran Var. X1 c. Variabel independent-2 (X2) Urutannya sama dengan var. X1 di atas d. Var. Independent-3, Dst 	
	2.2. Defenisi Konsep berkaitan dengan Penelitian	
	2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	
	2.3 Kerangka Berpikir	
	2.4 Hipotesis Penelitian	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis Penelitian (Convergent, Exlanatory atau Exploratory Mixed Methods)	
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	
	3.4 Populasi dan Sampel dan informan penelitian	
	3.4 Teknik Pengumpulan Data (Kualitatif sebagai Pendukung) <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependent (Y) <ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi Konseptual Var. Y 2. Definisi Operasional Var. Y 3. Penyusunan Instrumen Var. Y 	

	<ul style="list-style-type: none"> 4. Kalibrasi (pengujian Validitas dan realibilitas) Instrumen Var. Y 5. Kisi-kisi Instrumen Final Var.Y b. Variabel Independent-1 (X1) <ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi Konseptual Var. X1 2. Definisi Operasional Var. X1 3. Penyusunan Instrumen Var. X1 4. Kalibrasi (pengujian Validitas dan realibilitas) Instrumen Var. X1 5. Kisi-kisi Instrumen Final Var.X1 c. Variabel Independent-2 (X2) Urutannya sama dengan Var. X1 di atas d. Variabel Independent-3 Dst 	
	3.5 Prosedur Pengumpulan Data (Kuantitatif sebagai pendukung) <ul style="list-style-type: none"> 3.5.1 Wawancara 3.5.2 Dokumen 3.5.3 Demokrafik Peserta penelitian 	
	3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data <ul style="list-style-type: none"> 3.5.1 Kredibilitas data 3.5 2 Etika Penelitian 	
	3.6 Analisa Data <ul style="list-style-type: none"> 3.6.1 Manajemen data 3.6.2 Pengkodean dan pembuatan tema 	
	3.5 Teknik Analisis Data (Convergent, Exlanatory atau Exploratory Mixed Methods)	
	3.6 Hipotesis Statistik (Jika ada)	
REFERENSI		
LAMPIRAN:		
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Surat Permohonan Idzin Penelitian 2. Surat Kesedian (Informed Consent Form) 3. Angket/Kuesioner (Kalau Ada) 4. Interview Protokol (Kalau Ada) 5. Checklist Observasi (Kalau Ada) 6. Checklist Dokumen (Kalau Ada) 7. Hasil Uji Trinitin 8. Riwayat Hidup Penulis 	

4.4. Penelitian Pengembangan (R&D)

Format usulan penelitian pengembangan ditetapkan sebagai berikut:

COVER		
HALAMAN SAMPUL		
ABSTRACT (ditulis dalam bahasa Inggris)		
ABSTRAK (ditulis dalam Bahasa Indonesia)		
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR		
HALAMAN PERNYATAAN (ditandatangani penulis di atas meterai Rp 10.000,-)		
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR LAMPIRAN		
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	
	1.2 Permasalahan Penelitian	
	1.3 Tujuan Penelitian	
	1.4 Manfaat Penelitian	
	1.5 Spesifikasi Pengembangan	
	1.6 Defenisi Istilah	
BAB II	KAJIAN TEORITIK	
	2.1 Teori Dasar yang berkaitan dengan penelitian (terutama teori kependidikan)	
	2.1.4 Defenisi berkaitan dengan penelitian	
	2.1.5 Tema tema yang berkaitan dengan penelitian	
	2.1.6 Konsep Konsep yang berkaitan dengan penelitian	
	2.2 Ilmu-Ilmu Tentang Desain	
	2.3 Karakteristik Pesan / materi	
	2.4 Sintesis Teori-Teori Penyusun Model / Produk yang dikembangkan	
	2.2. Penelitian yang relevan	
	2.3 Kerangka penelitian	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian Pengembangan	
	3.2 Desain (dengan flowchart) dan Prosedur Pengembangan (penjelasan dasar)	

	<p>3.2 Tahap Menganalisis</p> <p>3.2.1 Prosedur Analisis</p> <p>3.2.2 Jenis Analisis</p> <p>3.2.3 Sumber Data</p> <p>3.2.4 Data, instrument dan Teknik Analisa data</p>	
	<p>3.3 Tahap Mendesain</p> <p>3.3.1 Prosedur Mendesain</p> <p>3.3.2 Menjelaskan Apa yang didesain dan bagaimana ujudnya</p> <p>3.3.3 Sumber Data / informasi dalam yang dibutuhkan dalam mendesain</p>	
	<p>3.4 Tahap Mengembangkan (Konsep dan Prosedur)</p> <p>3.4.1 Proses Validasi Ahli dan Praktisi</p> <p>3.4.2 Profile Ahli dan Praktisi</p> <p>3.4.3 Data Kualitatif dan Instrumen Validasi</p> <p>3.4.4 Teknik Analisa Data Validasi (sampai tindakan koreksi)</p>	
	<p>3.5 Tahap Implementasi</p> <p>3.5.1 Tahap Uji Coba Satu-Satu</p> <p>3.5.2 Tahap Uji Coba Kelompok Kecil</p> <p>3.5.3 Tahap Uji Coba Kelompok Besar</p> <p>3.5.4 Prosedur Uji Coba</p> <p>3.5.5 Profile Partisipan</p> <p>3.5.6 Data, Instrumen dan Teknik Analisa Data</p>	
	<p>3.6 Tahap Evaluasi</p> <p>3.6.1 Proses dan Teknik Evaluasi</p> <p>3.6.2 Pemberian Rekomendasi Pengembangan Berikutnya</p>	
	3.7 Proses mensintesis Pengetahuan Baru	
REFERENSI		
LAMPIRAN:		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Permohonan Idzin Penelitian 2. Surat Kesedian (Informed Consent Form) 3. Angket/Kuesioner (Kalau Ada) 4. Interview Protokol (Kalau Ada) 5. Checklist Observasi (Kalau Ada) 6. Checklist Dokumen (Kalau Ada) 7. Model Pengembangan 8. Hasil Uji Trinitin 9. Riwayat Hidup Penulis 	

4.5. Penelitian Eksperimen

Format usulan penelitian Eksperimen di bidang Pendidikan ditetapkan sebagai berikut:

COVER HALAMAN SAMPUL ABSTRACT (ditulis dalam bahasa Inggris) ABSTRAK (ditulis dalam Bahasa Indonesia) HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR HALAMAN PERNYATAAN (ditandatangani penulis di atas meterai Rp 10.000,-) KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN		
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	
	1.2 Identifikasi Masalah	
	1.3 Pembatasan Masalah	
	1.4 Perumusan Masalah	
	1.5 Tujuan Penelitian	
	1.6 Manfaat Penelitian	
BAB II	KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
	2.1 Kajian Teoritik <ul style="list-style-type: none"> e. Variabel Perlakuan (Independent, X1) <ul style="list-style-type: none"> 5. Definisi Var. X1 6. Teori-teori Var. X1 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. X1 8. Prosedur Perlakuan Var. X1 f. Variabel Independent Lainnya (X2, X3, X4,.....Xn) <ul style="list-style-type: none"> 5. Definisi Var (X2, X3, X4,.....Xn) 6. Teori-teori Var. (X2, X3, X4,.....Xn) 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikatorr-indikator Var. (X2, X3, X4,.....Xn) 8. Pengukuran Var. (X2, X3, X4,.....Xn) g. Variabel Dependent (Y) 	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Var Y 2. Teori-teori Var. Y 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikatorr-indikator Var. Y 4. Pengukuran Var. Y 	
	h. Dst	
	2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	
	2.3 Kerangka Berpikir	
	2.4 Hipotesis Penelitian	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	
	3.2 Desain Eksperimen	
	3.3 Prosedur Pelaksanaan Eksperimen	
	3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	
	3.5 Populasi dan Sampel	
	3.6 Variabel Penelitian	
	3.7 Teknik Mendapatkan Validitas Internal dan Validitas Eksternal	
	3.8 Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> e. Variabel Independent-2 ($X_2, X_3, X_4, \dots X_n$) <ol style="list-style-type: none"> 6. Definisi Konseptual Var. ($X_2, X_3, X_4, \dots X_n$) 7. Definisi Operasional Var. ($X_2, X_3, X_4, \dots X_n$) 8. Penyusunan Instrumen Var. ($X_2, X_3, X_4, \dots X_n$) 9. Kalibrasi (pengujian Validitas dan realibilitas) Instrumen Var. ($X_2, X_3, X_4, \dots X_n$) 10. Kisi-kisi Instrumen Final Var. ($X_2, X_3, X_4, \dots X_n$) f. Variabel Dependent (Y) Urutannya sama dengan Var. X_1 di atas g. Variabel Independent-3 Dst 	
	3.9 Teknik Analisis Data	
	3.10 Hipotesis Statistik	
	3.11 Teknik Interpretasi Data	
	REFERENSI	
	LAMPIRAN:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Permohonan Izin Penelitian 2. Surat Kesediaan (Informed Consent Form) 3. Angket/Kuesioner (Kalau Ada) 4. Interview Protokol (Kalau Ada) 	

- | | |
|------------------------------------|--|
| 5. Checklist Observasi (Kalau Ada) | |
| 6. Checklist Dokumen (Kalau Ada) | |
| 7. Model Eksperimen | |
| 8. Hasil Uji Trinitin | |
| 9. Riwayat Hidup Penulis | |

4.6. Prosedur Penyusunan Usulan Penelitian (Proposal Disertasi)

Prosedur penyusunan proposal disertasi ditetapkan sebagai acuan bagi mahasiswa untuk menuangkan ide yang berisi gagasan (yaitu menjelaskan tentang pentingnya studi ini, tingkat kesulitan yang ada dan dampak yang ditimbulkan jika hal yang dilakukan/diteliti berhasil diterapkan), perumusan masalah, tujuan, pendekatan /metoda, dan hasil yang diharapkan dari studi. Bagi Promotor dan Co-Promotor, dosen penguji dan pengelola program, panduan ini juga akan memberikan acuan saat memeriksa kelayakan proposal hingga proposal disetujui. Hal-hal yang berkenaan dengan tahap penyusunan proposal disertasi, yaitu:

- a. Proposal disertasi dapat dibuat setelah mahasiswa menyelesaikan 50% beban SKS dengan IP (indek prestasi) pada akhir semester secara kumulatif di atas 3.00 dengan nilai minimum B.
- b. Proposal disertasi harus diujikan dalam ujian proposal disertasi (bobot 2 sks). Ujian ini dilakukan oleh Tim Penguji Proposal Disertasi yang terdiri dari :
 1. 2 orang Dosen pembimbing (promotor dan co-promotor)
 2. 3 orang Dosen penguji baik berasal dari Universitas Jambi atau dari luar Universitas Jambi (dosen penguji diusulkan Kaprodi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor)
- c. Penguji dari luar UNJA hanya jika urgen diperlukan namun tidak harus.

- d. Ketua sidang **ujian proposal** adalah promotor yang bersangkutan.
- e. Kesimpulan Hasil Penilaian dari tim penguji proposal disertasi dibagi dalam 3 kategori yaitu:
 - proposal disetujui, atau
 - proposal disetujui dengan perbaikan, atau
 - proposal tidak disetujui dan seminar harus diulang
- f. Promotor dan co-promotor dan para anggota tim penguji dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengisi daftar hadir. Selain itu, promotor dan co-promotor dan tim penguji mengisi lembar penilaian, berita acara, dan pengesahan proposal disertasi seperti terlampir.
- g. Usul perbaikan yang diberikan oleh seluruh dosen penguji termasuk promotor dan co-promotor, dituangkan dalam berita acara ujian proposal dengan mencantumkan jangka waktu perbaikannya dengan batas maksimum enam (6) bulan.
- h. Masa revisi proposal adalah batas maksimum enam (6) bulan sejak tanggal pelaksanaan ujian. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa masih belum menyerahkan proposal yang telah direvisi, maka proposal disertasi dinyatakan gugur dan calon doktor yang harus melaksanakan ulang ujian proposal disertasi
- i. Proposal yang tidak disetujui dapat diajukan kembali setelah direvisi berdasarkan masukan tim penguji, selanjutnya calon doktor harus mengikuti ulang ujian proposal tersebut.
- j. Proposal disertasi yang telah disetujui diserahkan sebanyak:
 - a. Satu eksemplar ke Ketua Program Studi
 - b. Satu eksemplar ke masing-masing dosen pembimbing.
- k. Semua berkas ujian proposal yang terdiri dari berita acara ujian proposal disertasi, daftar hadir, dan nilai ujian proposal disertasi diserahkan ke Ketua Program Studi dan Direktur Pascasarjana yang bersangkutan untuk diproses lebih lanjut.

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI

5.1. Penelitian Kuantitatif

Format penulisan disertasi jika menggunakan penelitian Kuantitatif ditetapkan sebagai berikut:

COVER		
HALAMAN SAMPUL		
ABSTRACT (ditulis dalam bahasa Inggris)		
ABSTRAK (ditulis dalam Bahasa Indonesia)		
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR		
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DOKTOR		
HALAMAN PENGESAHAN PERBAIKAN DISERTASI		
HALAMAN PERNYATAAN (ditandatangani penulis di atas meterai Rp 10.000,-)		
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR LAMPIRAN		
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	
	1.2 Identifikasi Masalah	
	1.3 Pembatasan Masalah	
	1.4 Perumusan Masalah	
	1.5 Tujuan Penelitian	
	1.6 Manfaat Penelitian	
BAB II	KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
	2.1 Kajian Teoritik	
	i. Variabel dependent (Y)	
	9. Definisi Var. Y	
	10. Teori-teori Var. Y	
	11. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. Y	
	12. Pengukuran Var. Y	
	j. Variabel Independent-1 (X_1)	
	9. Definisi Var, X_1	

	<ul style="list-style-type: none"> 10. Teori-teori Var. X_1 11. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. X_1 12. Pengukuran Var. X_1 	
	<ul style="list-style-type: none"> k. Variabel independent-2 (X_2) Urutannya sama dengan var. X_1 di atas l. Var. Independent-3, m. Dst 	
	2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	
	2.3 Kerangka Berpikir	
	2.4 Hipotesis Penelitian	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis Penelitian	
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	
	3.5 Populasi dan Sampel	
	<ul style="list-style-type: none"> 3.4 Teknik Pengumpulan Data h. Variabel dependent (Y) <ul style="list-style-type: none"> 6. Definisi Konseptual Var. Y 7. Definisi Operasional Var. Y 8. Penyusunan Instrumen Var. Y 9. Kalibrasi (pengujian Validitas dan realibilitas) Instrumen Var. Y 10. Kisi-kisi Instrumen Final Var.Y i. Variabel Independent-1 (X_1) <ul style="list-style-type: none"> 4 Definisi Konseptual Var. X_1 5 Definisi Operasional Var. X_1 6 Penyusunan Instrumen Var. X_1 7 Kalibrasi (pengujian Validitas dan realibilitas) Instrumen Var. X_1 8 Kisi-kisi Instrumen Final Var.X_1 j. Variabel Independent-2 (X_2) Urutannya sama dengan Var. X_1 di atas k. Variabel Independent-3 Dst 	
	3.5 Teknik Analisis Data	
	3.6 Hipotesis Statistik	
BAB IV	HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN DAN NOVELTY	
	4.1 Hasil Penelitian	
	<ul style="list-style-type: none"> 4.1.1 Deskripsi Data Penelitian <ul style="list-style-type: none"> a. Data demografi b. Variabel Y 	

	c. Variabel X_1 d. Variabel Dst	
	4.1.2 Pengujian Peryaratan Analisis a. Uji Normalitas b. Uji Homogenitas c. Uji Linieritas d. Uji Independensi Antar Variabel bebas	
	4.1.3 Pengujian Hipotesis a. Pengaruh langsung dan tidak langsung (jika ada) b. Uji Kesesuaian model (gooness of Fit test-jika ada)	
	4.2 Pembahasan	
	4.3 Keterbatasan Penelitian	
	4.4 Novelty Temuan Penelitian	
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	
	5.2 Implikasi	
	5.3 Saran	
	REFERENSI	
	LAMPIRAN:	
	1. Surat Undangan Untuk Berpartisipasi Dalam Penelitian 2. Surat Kesediaan (Informed Consent Form) 3. Profil Demografik Peserta Penelitian Angket (Survey) 4. Interview Protokol (Kalau Ada) 5. Checklist Observasi (Kalau Ada) 6. Checklist Dokumen (Kalau Ada) 7. Hasil Uji Trinitin 8. Riwayat Hidup Penulis	

PENJELASAN SETIAP BAB: JUDUL

Judul disertai sebaiknya berisi deskripsi yang singkat dan jelas tentang topik disertai yang akan dibuat. Judul tersebut antara lain memuat: studi tentang apa, tujuan penyelesaian persoalan, metoda yang digunakan, dan ruang lingkup pembahasan. Jumlah kata maksimum dalam judul adalah 20 kata. Judul yang terlalu panjang cenderung membingungkan

pembaca dan tidak efisien. Sedangkan judul yang terlalu pendek juga tidak baik karena dikhawatirkan tidak akan mampu menyampaikan topik penelitian secara efektif. Pada prinsipnya, judul suatu penelitian Disertasi harus spesifik dan efektif untuk menyampaikan pesan yang terkandung di dalam judul. Keefektifan judul antara lain juga diukur dari kelugasan atau kesederhanaan penulisannya dan langsung pada sasaran (*direct to the point*), sehingga dapat ditangkap maksudnya secara komprehensif.

ABSTRAK

Abstrak berisi tujuan (*Purpose*), Desain/ metode/ pendekatan yang digunakan (*Design/ methodology/ approach*), temuan (*Findings*), Keterbatasan Penelitian (*Research limitations*), Implikasi (*implications*), dan orsinilitas dan atau nilai kebaruan yang diperoleh dari hasil penelitian (*Originality/value*), yang diakhiri dengan kata-kata kunci (*Keywords*).

Dalam kesimpulan, hindarkan penulisan yang menunjukkan keragu-raguan. Dalam disertasi, selain abstrak yang ditulis dalam Bahasa Indonesia juga harus dilengkapi dengan abstrak yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Contoh abstrak disertasi yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris dapat dilihat dalam lampiran.

A. Penjelasan Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Pada latar belakang masalah, peneliti mencoba menjawab pertanyaan: “Mengapa penelitian ini diperlukan?” Munculnya masalah penelitian biasanya berawal dari kepedulian peneliti tentang fenomena yang terjadi di lingkungannya dan merupakan kenyataan di lapangan yang terlihat berbeda dari apa yang diharapkan. Masalah penelitian pada hakikatnya muncul dari kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Peneliti berupaya mengkaji, mensintesis ataupun mengekstraksi dari suatu teori, model, atau dari hal lainnya sehingga mendapatkan suatu ide penting sebagai suatu novelty. Temuan ini diharapkan dapat menjawab berbagai problematika yang dihadapi dan menawarkan solusi masalah dan fenomena yang teramati melalui pengamatan awal (*pra-survey*). Untuk itu, penulisan latar belakang masalah bermula dari pemaparan tentang hal-hal ideal dan diharapkan terjadi, yang ditunjukkan dalam bentuk data dan uraian, kemudian diikuti dengan penyajian hasil pengamatan awal yang berupa fenomena lapangan. Selanjutnya, peneliti menjelaskan eksistensi kesenjangan antara harapan dan kenyataan (penegasan), tentang masalah utama penelitian, yang diperkuat dengan fakta serta penelitian relevan dan ditutup dengan solusi yang ditawarkan didukung penelitian relevan sehingga terlihat pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

Ringkasnya, suatu penelitian dilakukan karena ada suatu masalah yang perlu dicarikan solusinya. Masalah timbul apabila ada kesenjangan antara kenyataan yang ada (*das Sein*) dengan apa yang seharusnya ada (*das Sollen*). Untuk dapat meyakinkan pembaca bahwa masalah yang dikemukakan memang merupakan masalah yang masih perlu dicarikan solusinya melalui penelitian, maka perlu dukungan literatur. Pemilihan *variable*-variabel penelitian yang mempengaruhi masalah penelitian tidak boleh datang secara tiba-tiba atau ujug-ujug, tapi harus berdasar pada model teoritis atau hasil penelitian sebelumnya. Oleh karenanya, dalam Latar Belakang Masalah perlu diuraikan fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (hasil-hasil penelitian sebelumnya), baik fakta yang sejalan ataupun fakta yang bertentangan. Namun demikian, Pendahuluan bukanlah Kajian Pustaka sehingga tidak perlu diuraikan secara panjang-lebar, serta rujukan yang ditulis pada latar belakang masalah

haruslah benar-benar yang terkait dengan masalah yang diteliti.

2) Identifikasi Masalah

Setelah peneliti menetapkan masalah utama penelitian, selanjutnya ia dihadapkan pada pertanyaan: "Apa sebenarnya eksistensi dan urgensi masalah tersebut? Faktor-faktor apa saja yang berkaitan dengan masalah utama penelitian?" untuk menjawab pertanyaan ini, penulis mencoba melakukan pengkajian umum (*grand theory*) mengenai masalah utama penelitian, sehingga ia menemukan faktor-faktor lainnya yang berkaitan. Kemudian dilakukan analisis hubungan masing-masing faktor yang terkait secara teoritis dan empiris. Untuk itu, penulis perlu menggambarkan fenomena mana saja yang bermuara pada faktor tersebut, sehingga memungkinkan dugaan bahwa faktor itu boleh jadi sebagai penyebab munculnya masalah pada faktor utama.

3) Pembatasan Masalah

Banyaknya gejala masalah yang terpantau di lapangan dan terkait dengan faktor utama, boleh jadi tidak semuanya akan diteliti. Variabel atau indikator permasalahan yang diteliti lebih ditekankan pada faktor yang dianggap urgen untuk diteliti. Penentuan pembatasan masalah ini harus atas dasar kajian indentifikasi masalah yang memperlihatkan eratnya kaitan suatu faktor dengan masalah utama penelitian, maupun urgensinya untuk menemukan solusi masalah. Faktor-faktor tersebut karena memang perlu untuk dikaji dan diteliti, bukan karena keterbatasan peneliti

4) Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan roh dari suatu penelitian. Masalah penelitian harus dirumuskan dengan baik dan jelas. Hal ini dapat dilakukan setelah masalah tersebut diidentifikasi dan

dibatasi dengan jelas. Perumusan masalah lazimnya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang menyangkut antar variabel penelitian maupun adanya perbedaan.

5) Tujuan Penelitian

- a. Mengemukakan tujuan penelitian, hal-hal apa saja yang hendak dicapai melalui penelitian ini.
- b. Tujuan penelitian harus diungkapkan secara singkat dan jelas.
- c. Tujuan penelitian paralel dengan rumusan masalah penelitian.
- d. Dalam menuliskan tujuan penelitian hindari kata “untuk mengetahui”, tapi gunakan kalimat yang menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki level 9 dalam KKNi.

6) Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- a. Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- b. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

B. Penjelasan Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Bab ini menyajikan Kajian Pustaka, kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

1) Kajian Pustaka

Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan dilakukan diperlukan untuk memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai variabel masalah penelitian. Peneliti perlu membahas teori-teori dan penelitian yang relevan dengan variabel-variabel

yang diteliti, guna mendapatkan wawasan yang lebih luas dan jelas tentang suatu variabel. Dengan demikian, peneliti menemukan batasan atau definisi yang jelas mengenai variabel yang diteliti. Ada dua sasaran dalam kajian pustaka ini:

- a) Penajaman definisi teoritis variabel, yang kemudian dijabarkan menjadi definisi operasional untuk pengukurannya.
- b) Penetapan indikator dan karakteristik variabel, yang kemudian digunakan sebagai indikator ukuran dalam penyusunan instrumen.

2) Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran disertai penjelasan singkat, yang kemudian dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

3) Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran).

C. Penjelasan Bab III Metode Penelitian

Bab tentang metode penelitian meliputi sub-bab, yaitu Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel. Definisi Operasional, Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

1) Jenis Penelitian

Ada beberapa metode dalam pendekatan kuantitatif, antara lain *korelasional*, *ex post facto*, *experiment*, dan *quasy experiment*. Pendekatan penelitian berkaitan dengan tujuan utama penelitian, apakah peneliti bermaksud untuk menjelaskan

hasil pengukuran suatu variabel (deskriptif) apa adanya, atau membandingkan antar aspek yang diteliti (komparatif), ataupun menghubungkan antar variabel (korelatif). Di dalam laporan, peneliti hendaklah mengemukakan alasan penetapan metode dan pendekatan penelitiannya.

2) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dituliskan baik dalam proposal maupun dalam laporan penelitian. Tempat penelitian ini berisi uraian tentang orang, masyarakat, atau lembaga dan lokasi orang, masyarakat, dan lembaga itu. Jika diperlukan, dapat diuraikan keadaan geografis dan suasana tempat penelitian. Waktu penelitian berisi uraian waktu dilaksanakan penelitian yang mencakup kapan dimulai penelitian dan kapan berakhirnya penelitian.

3) Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek utama penelitian yang telah direncanakan. Populasi biasanya terkait dengan manusia dan perilakunya, serta objek lain yang ada di alam ini. **Sampel** adalah bagian dari populasi, yang sifat dan karakteristiknya sama dengan populasi. Oleh karena itu, peneliti menentukan besarnya sampel dengan teknik yang sesuai dengan kaidah teknik sampling berdasarkan dasar teori penetapan sampel.

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hendaknya disesuaikan dengan data yang akan dikumpulkan dan instrumen pengumpulan yang digunakan. Agar pengumpulan data berlangsung secara teratur, sistematis dan sukses, peneliti melakukan hal-hal berikut:

- a) Menyiapkan instrumen secara lengkap
- b) Menetapkan sumber data, seperti responden, dokumen-dokumen yang diperlukan dan sebagainya
- c) Menyiapkan operator/pelaksana pengumpul data

- d) Melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

5) Teknik Analisis Data

Dalam upaya memilih teknik analisis data yang relevan, peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- a) Teknik analisis apakah yang paling sesuai digunakan untuk membantu pemecahan masalah penelitian?
- b) Bagaimanakah dengan standar apakah kesimpulan penelitian akan ditarik?
- c) Data dan informasi apa sajakah yang perlu dilaporkan?

Teknik dan prosedur analisis data yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, besarnya sampel, dan jenis data yang dianalisis. Pilihlah analisis data yang tercanggih, yang menunjukkan bahwa analisis data ini sepadan dengan peruntukannya sebagai disertasi.

D. Penjelasan Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan temuan penelitian setelah melalui serentetan analisis data. Pada awal bagian ini, pengantar yang memuat hal-hal yang akan dilakukan beserta analisis yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian perlu diberikan. Selanjutnya secara detail dan tahap demi tahap, tujuan penelitian dibahas dan dianalisis secara detail dan tajam, dengan menggunakan metoda yang telah dijelaskan dalam metodologi penelitian, hingga diperoleh suatu hasil penelitian. Analisis dan pembahasan ini, dilakukan untuk semua tujuan yang telah ditetapkan pada tujuan penelitian.

Adapun kegiatan teknis yang perlu dilakukan:

- a) Mengkaji kembali pertanyaan ataupun hipotesis penelitian, untuk menentukan alat analisis apa yang telah digunakan, serta apa persyaratan penggunaan alat uji hipotesis tersebut
- b) Mengkaji karakteristik data, jenis data, distribusi data, dan homogenitas kelompok-kelompok populasi

c) Menentukan secara tepat alat analisis pengujian hipotesis

d) Membuat RAD (Rancangan Analisis Data)

Analisis data secara teknis adalah kegiatan aplikasi dari RAD, sedangkan secara teoretis analisis data adalah upaya “mentransformasikan” data menjadi informasi. Untuk itu, ada dua cara untuk menganalisis data, yaitu cara manual dan cara komputerisasi. Analisis data secara manual adalah bila peneliti melakukan perhitungan-perhitungan secara lengkap dengan rumus-rumus statistik yang telah ditetapkan sebelumnya.

Program statistik dengan menggunakan komputer membantu pengolahan/analisis data menjadi mudah. Apabila peneliti mencatat data dan memilih teknik analisis secara tepat, maka dengan cepat komputer dapat menghitungnya, dan segera menampilkan hasil olahan tanpa kesalahan. Hendaknya disadari bahwa statistik dan komputer hanya sebagai alat bantu analisis.

1) Deskripsi Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti perlu mendeskripsikan keadaan data setiap variabel ukur. Ada beberapa hal pokok yang disajikan di sini, yaitu kecenderungan sebaran data, distribusinya, dan penyimpangannya (*outlayer*), serta derajat ketercapaian ukuran suatu variabel.

2) Pengujian Persyaratan Analisis

Penggunaan rumus-rumus statistik inferensial umumnya menuntut syarat-syarat, antara lain:

- 1) Data diperoleh dari sampel yang ditarik secara acak dari populasi,
- 2) Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

- 3) Variansi data dari sub-sub populasi hendaklah homogen
- 4) Khusus untuk teknik-teknik prediktif yang melibatkan lebih dari satu prediktor, hubungan antar prediktor harus independen, dan hubungan prediktor dengan respons harus linear.

3) Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini, peneliti melaporkan tahapan analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis, kriteria pengujian, serta interpretasi hasil analisis. Kemudian peneliti menyajikan kesimpulan secara sistematis, sehingga mudah dipahami pembaca. Untuk itu, perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Penegasan kembali rumusan hipotesis yang diuji, baik secara verbal maupun secara notasi statistik,
- 2) Pernyataan tentang teknik statistik yang digunakan di setiap tahapan analisis dan ukuran signifikansi pengujian yang digunakan,
- 3) Pengolahan data dengan statistik (hasil dilampirkan)
- 4) Penyajian hasil analisis secara runtut dan diikuti oleh interpretasi,
- 5) Penarikan kesimpulan disajikan secara naratif sehingga mudah dipahami

4) Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menyajikan secara rasional hasil pengujian hipotesis penelitiannya, menelaah kaitan temuannya dengan penelitian lain yang sejenis, serta kajian teoretis lainnya. Penelaah rasional dapat berupa kajian teoretis dan fenomenologis yang bersifat holistik, sehingga peneliti memperoleh keyakinan baru, yang kemudian berkembang menjadi ilmu pengetahuan. Apabila hipotesis penelitian tidak teruji kebenarannya (misalnya H_0 diterima), perlu dilakukan kajian rasional lanjutan yang lebih mendalam untuk memperkirakan penyebabnya.

Kajian dapat berupa penggunaan rujukan lain yang belum digunakan pada kajian kerangka pemikiran sebelumnya. Dengan demikian, fakta empiris yang menolak hipotesis yang diajukan semula, dapat menjadi informasi keilmuan yang juga memberikan makna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Penjelasan Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Saran

1) Kesimpulan

Kesimpulan penelitian berkaitan dengan diskusi hasil analisis. Pada bagian ini peneliti menyajikan inti sari dan pokok-pokok temuan penelitian yang boleh jadi tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian namun masih dalam lingkup masalah penelitian. Penyajian kesimpulan harus menggunakan bahasa dan pernyataan yang mudah dimengerti.

2) Implikasi

Implikasi merupakan arah tindak lanjut dari makna yang terkandung dalam temuan. Dengan demikian, implikasi bisa dikatakan sesuatu yang mungkin terjadi sesuai temuan penelitian yang bersifat praktis, dan sebagai wacana yang mungkin dapat dimanfaatkan dan diterapkan.

3) Saran

Saran merupakan inti dari implikasi yang menurut peneliti dapat diterapkan oleh pihak yang memerlukan dengan mengikuti prosedur operasional yang disarankan. Pada saat menyusun saran, peneliti perlu memperhatikan: (a) kepada siapa saran diajukan, (b) solusi apa yang disarankan, (c) saran harus konkret dan jelas, (d) saran tidak menyimpang dari temuan, dan (e) saran bersifat spesifik dan operasional.

5.2. Penelitian Kualitatif

Format penulisan disertasi jika menggunakan penelitian Kualitatif ditetapkan sebagai berikut:

COVER		
HALAMAN SAMPUL		
ABSTRACT (ditulis dalam bahasa Inggris)		
ABSTRAK (ditulis dalam Bahasa Indonesia)		
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR		
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DOKTOR		
HALAMAN PENGESAHAN PERBAIKAN DISERTASI		
HALAMAN PERNYATAAN (ditandatangani penulis di atas meterai Rp 10.000,-)		
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR LAMPIRAN		
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	
	1.2 Masalah dan Fokus Penelitian	
	1.3 Tujuan Penelitian	
	1.4 Manfaat Penelitian	
	1.5 Batasan Penelitian	
	1.6 Defenisi Istilah	
BAB II	KAJIAN TEORITIK DAN KERANGKA PENELITIAN	
	2.1 Teori yang berkaitan dengan penelitian	
	2.1.7 Defenisi berkaitan dengan penelitian	
	2.1.8 Tema tema yang berkaitan dengan penelitian	
	2.1.9 Konsep Konsep yang berkaitan dengan penelitian	
	2.2. Penelitian yang relevan	
	2.3 Kerangka penelitian	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Metode dan rancangan Penelitian	
	3.2 Lokasi Penelitian dan Akses	
	3.6 Partisipan dan prosedur pemilihan partisipan	
	3.5 Prosedur Pengumpulan Data	
	3.5.1 Wawancara	
	3.5.2 Dokumen	
	3.5.3 Observasi	

	3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 3.5.1 Kredibilitas data (triangulasi) 3.5.2 Etika Penelitian	
	3.6 Analisa Data 3.6.1 Manajemen data 3.6.2 Pengkodean dan pembuatan tema	
	3.7 Penyajian Data	
BAB IV	HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN DAN NOVELTY	
	4.1 Hasil Penelitian 4.1.1 Deskripsi Data Penelitian 4.1.2 Data demografi 4.1.3 Deskripsi Partisipan penelitian 4.1.4 Hasil Analisis Data 4.1.4.1 Tema dan Sub Tema Penelitian Dst	
	4.4 Pembahasan	
	4.5 Keterbatasan Penelitian	
	4.6 Novelty Temuan Penelitian	
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	
	5.2 Implikasi	
	5.3 Saran	
REFERENSI		
LAMPIRAN:		
	1. Surat Permohonan idzin Penelitian 2. Surat Kesediaan (Informed Consent Form) 3. Angket/Kuesioner (Kalau Ada) 4. Interview Protokol (Kalau Ada) 5. Checklist Observasi (Kalau Ada) 6. Checklist Dokumen (Kalau Ada) 7. Hasil Uji Trinitin 8. Riwayat Hidup Penulis	

Penjelasan:

A. Penjelasan Bab 1 Pedahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian tentang apa yang mendorong peneliti untuk meneliti masalah yang dipilih. Hal ini biasanya

muncul karena peneliti telah melakukan pengamatan awal ke lapangan dan kenyataan di lapangan yang berbeda dari apa yang diinginkan/diharapkan/diperkirakan terjadi atau yang sebenarnya terjadi. Permasalahan dapat juga ditemukan setelah melakukan pengkajian secara teoretik. Masalah penelitian bisa juga muncul karena terjadi wacana dalam masyarakat dan menarik perhatian untuk diteliti. Latar belakang penelitian hendaknya dapat diuraikan dengan argumentasi yang kuat bahwa masalah yang dipilih amat penting diteliti, tanpa terlalu banyak mengutip pendapat orang lain.

2) Masalah dan Fokus Penelitian

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.
- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

3) Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian mengemukakan apa yang ingin dicapai atau dihasilkan dari suatu penelitian hal ini harus sejalan dengan alasan mengapa penelitian dilakukan. Manfaat penelitian menjelaskan apa gunanya temuan atau hasil penelitian, misalnya, bagi peneliti dan bagi masyarakat

B. Penjelasan Bab II Kajian Teoritis

Bagian ini berisi uraian tentang:

- Kajian Pustaka (*literature review*) tentang teori/konsep hasil-hasil penelitian terdahulu/ yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi rancangan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian pustaka bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
- Uraian kajian Pustaka/literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.

C. Penjelasan Bab III Metode Penelitian

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

1) Lokasi Penelitian

Bagian ini berisi uraian keadaan geografi dan demografi tempat penelitian, setting ekonomi dan sosial masyarakat, serta hal lain yang mungkin berpengaruh pada masalah yang diteliti. Jika perlu, dilampirkan peta lokasi.

2) Informan Penelitian

Informan dan sumber data lainnya perlu dijelaskan. Penjelasan itu mencakup siapa saja informan yang diharapkan akan memberikan informasi, dan bagaimana cara memilih informan tersebut serta mengapa ia dipilih. Ingatlah bahwa penting bukan banyaknya, tetapi kelayakan atau kepatuhan sebagai informan. Demikian pula perlu disebutkan sumber informasi/data lainnya seperti dokumen tertulis dan foto. Perlu pula dijelaskan bagaimana informan awal ditentukan dan kemudian dikembangkan jumlahnya sampai peneliti merasa telah memperoleh informasi yang cukup, sehingga tidak perlu lagi menambah informan.

3) Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana cara mengumpulkan data, misalnya melalui pengamatan langsung oleh peneliti sambil terlibat dalam kegiatan yang diteliti, wawancara dengan menggunakan catatan, kamera dan video. Mengingat alat utama adalah peneliti sendiri, hendaknya dikemukakan pula pendekatan terhadap informan, misalnya dengan tinggal bersama informan atau kunjungan secara periodik dan berulang-ulang ke lapangan.

4) Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Bagian ini menjelaskan tentang prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh, misalnya dengan mengulangi pengamatan di lapangan, diskusi kelompok terfokus, wawancara mendalam, dan triangulasi operasional yang disarankan. Pada saat menyusun saran, peneliti perlu memperhatikan: (1) kepada siapa saran ditujukan, (2) solusi apa yang disarankan, (3) saran harus konkret dan jelas, (4) saran tidak menyimpang dari temuan, dan (5) saran bersifat spesifik dan operasional

D. Penjelasan Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab secara terpisah sesuai kebutuhan atau tradisi/metode yang

digunakan. Uraian dapat juga disajikan hanya dalam satu bab dan dalam dua sub-bab atau lebih. Penomoran bab dan sub-bab disesuaikan dengan pilihan uraiannya.

- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan lebih dari satu bab, maka Bab kedua menguraikan Hasil Penelitian, dapat dimulai uraian tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian atau Profil Informan. Bab selanjutnya uraian tentang hasil penelitian berdasarkan tema-tema tertentu. Sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam bab berikutnya.

Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan hanya dalam satu bab, maka sub-bab 4.1 menguraikan hasil penelitian yang dapat dimulai pembahasan tentang gambaran umum lokasi penelitian atau profil informan, sementara uraian tentang pembahasan berikutnya disajikan dalam sub-bab 4.2.

E. Penjelasan Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan disertasi berupa simpulan dan saran.

1) Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

2) Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Disertasi).

F. Daftar Pustaka

Daftar dari seluruh referensi yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab V tentang Teknik Penulisan Artikel Ilmiah dalam buku pedoman ini.

G. Lampiran

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting misalnya lampiran bukti otentik hasil wawancara yang lengkap, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

5.3. Penelitian Mix Methods

Format penulisan disertasi jika menggunakan penelitian Mix Methods ditetapkan sebagai berikut:

COVER		
HALAMAN SAMPUL		
ABSTRACT (ditulis dalam bahasa Inggris)		
ABSTRAK (ditulis dalam Bahasa Indonesia)		
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR		
HALAMAN PERNYATAAN (ditandatangani penulis di atas meterai Rp 10.000,-)		
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR LAMPIRAN		
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	
	1.2 Identifikasi Masalah	
	1.3 Pembatasan Masalah	
	1.4 Perumusan Masalah	
	1.5 Tujuan Penelitian	
	1.6 Manfaat Penelitian	
BAB II	KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	

	<p>2.1 Kajian Teoritik</p> <p>n. Variabel dependent (Y)</p> <p>13. Definisi Var. Y</p> <p>14. Teori-teori Var. Y</p> <p>15. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. Y</p> <p>16. Pengukuran Var. Y</p> <p>o. Variabel Independent-1 (X1)</p> <p>13. Definisi Var, X1</p> <p>14. Teori-teori Var. X1</p> <p>15. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. X1</p> <p>16. Pengukuran Var. X1</p> <p>p. Variabel independent-2 (X2)</p> <p>Urutannya sama dengan var. X1 di atas</p> <p>q. Var. Independent-3,</p> <p>Dst</p>	
	2.2. Defenisi Konsep berkaitan dengan Penelitian	
	2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	
	2.3 Kerangka Berpikir	
	2.4 Hipotesis Penelitian	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis Penelitian (Convergent, Exlanatory atau Exploratory Mixed Methods)	
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	
	3.7 Populasi dan Sampel dan informan penelitian	
	<p>3.4 Teknik Pengumpulan Data (Kualitatif sebagai Pendukung)</p> <p>l. Variabel dependent (Y)</p> <p>11. Definisi Konseptual Var. Y</p> <p>12. Definisi Operasional Var. Y</p> <p>13. Penyusunan Instrumen Var. Y</p> <p>14. Kalibrasi (pengujian Validitas dan realibilitas) Instrumen Var. Y</p> <p>15. Kisi-kisi Instrumen Final Var. Y</p> <p>m. Variabel Independent-1 (X1)</p> <p>11. Definisi Konseptual Var. X1</p> <p>12. Definisi Operasional Var. X1</p> <p>13. Penyusunan Instrumen Var. X1</p> <p>14. Kalibrasi (pengujian Validitas dan realibilitas) Instrumen Var. X1</p>	

	<p>15. Kisi-kisi Instrumen Final Var.X1</p> <p>n. Variabel Independent-2 (X2) Urutannya sama dengan Var. X1 di atas</p> <p>o. Variabel Independent-3 Dst</p>	
	<p>3.5 Prosedur Pengumpulan Data (Kuantitatif sebagai pendukung)</p> <p>3.5.1 Wawancara</p> <p>3.5.2 Dokumen</p> <p>3.5.3 Demokrafik Peserta penelitian</p>	
	<p>3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data</p> <p>3.5.1 Kredibilitas data</p> <p>3.5.2 Etika Penelitian</p>	
	<p>3.6 Analisa Data</p> <p>3.6.1 Manajemen data</p> <p>3.6.2 Pengkodean dan pembuatan tema</p>	
	<p>3.5 Teknik Analisis Data (Convergent, Exlanatory atau Exploratory Mixed Methods)</p>	
	<p>3.6 Hipotesis Statistik (Jika ada)</p>	
BAB IV	HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN DAN NOVELTY	
	<p>4.1 Hasil Penelitian</p> <p>4.1.1 Deskripsi Data Penelitian</p> <p>4.1.2 Data demografi</p> <p>4.1.3 Deskripsi Partisipan penelitian</p>	
	<p>Dibaca prosedur (Convergent, Exlanatory atau Exploratory Mixed Methods)</p>	
	<p>Jika Explanatory Maka penyajian data dimulai dari data Kuantitatif Kualitatif</p> <p>Jika Exploratory Maka Penyajian dimulai dari data Kualitatif Kuantitatif</p>	→
	<p>b. Deskripsi Variable (Kuantitatif)</p> <p>a. Variabel Y</p> <p>b. Variabel X1</p> <p>c. Variabel Dst</p>	
	<p>c. Pengujian Peryaratan Analisis</p> <p>a. Uji Normalitas</p> <p>b. Uji Homogenitas</p> <p>c. Uji Linieritas</p> <p>d. Uji Independensi Antar Variabel bebas</p>	
	<p>d. Pengujian Hipotesis</p> <p>a. Pengaruh langsung dan tidak langsung</p> <p>b. Uji Kesesuaian model (gooness of Fit test)</p>	

	4.5 Hasil Penelitian (Kualitatif) 4.1.1 Tema dan Sub Tema penelitian e. 4.3 .dst	
	Pembahasan (membahas 2 temuan dari dua pendekatan)	
	Keterbatasan Penelitian	
	4.12 Novelty Temuan Penelitian	
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	
	5.2 Implikasi	
	5.3 Saran	
	REFERENSI	
	LAMPIRAN:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Permohonan idzin Penelitian 2. Surat Kesediaan (Informed Consent Form) 3. Angket/Kuesioner (Kalau Ada) 4. Interview Protokol (Kalau Ada) 5. Checklist Observasi (Kalau Ada) 6. Checklist Dokumen (Kalau Ada) 7. Hasil Uji Trinitin 8. Riwayat Hidup Penulis 	

Penjelasan:

Adapun bagian yang harus ada dalam sebuah disertasi yang jenis penelitiannya Mixed Methods (campuran), yaitu:

JUDUL

Judul disertasi sebaiknya berisi deskripsi yang singkat dan jelas tentang topik disertasi yang akan dibuat. Judul tersebut antara lain memuat: studi tentang apa, tujuan penyelesaian persoalan, metoda yang digunakan, dan ruang lingkup pembahasan. Jumlah kata maksimum dalam judul adalah 20 kata.

ABSTRAK

Abstrak berisi motivasi, perumusan masalah, tujuan, pendekatan/ metoda, hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam kesimpulan, hindarkan penulisan yang

menunjukkan keragu-raguan. Dalam disertasi, selain abstrak yang ditulis dalam Bahasa Indonesia juga harus dilengkapi dengan abstrak yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Contoh abstrak disertasi yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris dapat dilihat dalam lampiran.

A. Penjelasan Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Pada latar belakang masalah, peneliti mencoba menjawab pertanyaan: “Mengapa penelitian ini diperlukan?” Munculnya masalah penelitian biasanya berawal dari kepedulian peneliti tentang fenomena yang terjadi di lingkungannya dan merupakan kenyataan di lapangan yang terlihat berbeda dari apa yang diharapkan. Masalah penelitian pada hakikatnya muncul dari kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Peneliti berupaya mengkaji, mensintesis ataupun mengekstraksi dari suatu teori, model, atau dari hal lainnya sehingga mendapatkan suatu ide penting sebagai suatu novelty. Temuan ini diharapkan dapat menjawab berbagai problematika yang dihadapi dan menawarkan solusi masalah dan fenomena yang teramati melalui pengamatan awal (*pra-survey*). Untuk itu, penulisan latar belakang masalah bermula dari pemaparan tentang hal-hal ideal dan diharapkan terjadi, yang ditunjukkan dalam bentuk data dan uraian, kemudian diikuti dengan penyajian hasil pengamatan awal yang berupa fenomena lapangan. Selanjutnya, peneliti menjelaskan eksistensi kesenjangan antara harapan dan kenyataan (penegasan), tentang masalah utama penelitian, yang diperkuat dengan fakta serta penelitian relevan dan ditutup dengan solusi yang ditawarkan didukung penelitian relevan sehingga terlihat pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

2) Identifikasi Masalah

Setelah peneliti menetapkan masalah utama penelitian, selanjutnya ia dihadapkan pada pertanyaan: "Apa sebenarnya eksistensi dan urgensi masalah tersebut? Faktor-faktor apa saja yang berkaitan dengan masalah utama penelitian?" untuk menjawab pertanyaan ini, penulis mencoba melakukan pengkajian umum (*grand theory*) mengenai masalah utama penelitian, sehingga ia menemukan faktor-faktor lainnya yang berkaitan. Kemudian dilakukan analisis hubungan masing-masing faktor yang terkait secara teoritis dan empiris. Untuk itu, penulis perlu menggambarkan fenomena mana saja yang bermuara pada faktor tersebut, sehingga memungkinkan dugaan bahwa faktor itu boleh jadi sebagai penyebab munculnya masalah pada faktor utama.

3) Pembatasan Masalah

Banyaknya gejala masalah yang terpantau di lapangan dan terkait dengan faktor utama, boleh jadi tidak semuanya akan diteliti. Variabel atau indikator permasalahan yang diteliti lebih ditekankan pada faktor yang dianggap urgen untuk diteliti. Penentuan pembatasan masalah ini harus atas dasar kajian indentifikasi masalah yang memperlihatkan eratnya kaitan suatu faktor dengan masalah utama penelitian, maupun urgensinya untuk menemukan solusi masalah. Faktor-faktor tersebut karena memang perlu untuk dikaji dan diteliti, bukan karena keterbatasan peneliti

4) Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan roh dari suatu penelitian. Masalah penelitian harus dirumuskan dengan baik dan jelas. Hal ini dapat dilakukan setelah masalah tersebut diidentifikasi dan dibatasi dengan jelas. Perumusan masalah lazimnya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang menyangkut antar variabel penelitian maupun adanya perbedaan.

5) Tujuan Penelitian

- e. Mengemukakan tujuan penelitian, hal-hal apa saja yang hendak dicapai melalui penelitian ini.
- f. Tujuan penelitian harus diungkapkan secara singkat dan jelas
- g. Tujuan penelitian paralel dengan rumusan masalah penelitian

6) Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- c. Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- d. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

B. Penjelasan Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Bab ini menyajikan Kajian Pustaka, kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

2) Kajian Pustaka

Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan dilakukan diperlukan untuk memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai variabel masalah penelitian. Peneliti perlu membahas teori-teori dan penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti, guna mendapatkan wawasan yang lebih luas dan jelas tentang suatu variabel. Dengan demikian, peneliti menemukan batasan atau definisi yang jelas mengenai variabel yang diteliti. Ada dua sasaran dalam kajian pustaka ini:

- c) Penajaman definisi teoritis variabel, yang kemudian dijabarkan menjadi definisi operasional untuk pengukurannya
- d) Penetapan indikator dan karakteristik variabel, yang kemudian digunakan sebagai indikator ukuran dalam penyusunan instrumen.

2) Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran disertai penjelasan singkat, yang kemudian dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

C. Penjelasan Bab III Metode Penelitian

Bab tentang metode penelitian meliputi sub-bab, yaitu Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel. Definisi Operasional, Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

1) Jenis Penelitian

Ada beberapa model pendekatan dalam penelitian mixed methods (Campuran), antara lain convergent parallel, sequential explanatory, dan sequential exploratory mixed methods. Pendekatan penelitian berkaitan dengan tujuan utama penelitian, apakah peneliti bermaksud untuk membandingkan hasil penelitian quantitative dan kualitative (convergent parallel desain), apakah peneliti ingin menampilkan data quantitative dengan dukungan (support) in depth study dari penelitian kualitatif (sequential explanatory design), atau apakah peneliti ingin menyajikan data qualitative dengan dukungan data kuantitatif (exploratory sequential pengukuran suatu variabel (deskriptif).

2) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dituliskan baik dalam proposal maupun dalam laporan penelitian. Tempat penelitian ini berisi uraian tentang orang, masyarakat, atau lembaga dan lokasi orang, masyarakat, dan lembaga itu. Jika diperlukan, dapat diuraikan keadaan geografis dan suasana tempat penelitian. Waktu penelitian berisi uraian waktu dilaksanakan penelitian yang mencakup kapan dimulai penelitian dan kapan berakhirnya penelitian.

3) Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek utama penelitian yang telah direncanakan. Populasi biasanya terkait dengan manusia dan perilakunya, serta objek lain yang ada di alam ini. **Sampel** adalah bagian dari populasi, yang sifat dan karakteristiknya sama dengan populasi. Oleh karena itu, peneliti menentukan besarnya sampel dengan teknik yang sesuai dengan kaidah teknik sampling berdasarkan dasar teori penetapan sampel.

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hendaknya disesuaikan dengan data yang akan dikumpulkan dan instrumen pengumpulan yang digunakan. Agar pengumpulan data berlangsung secara teratur, sistematis dan sukses, peneliti melakukan hal-hal berikut:

- a) Menyiapkan instrumen secara lengkap
- b) Menetapkan sumber data, seperti responden, dokumen-dokumen yang diperlukan dan sebagainya
- c) Menyiapkan operator/pelaksana pengumpul data
- d) Melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

5) Teknik Analisis Data

Dalam upaya memilih teknik analisis data yang relevan, peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- d) Teknik analisis apakah yang paling sesuai digunakan untuk membantu pemecahan masalah penelitian?
- e) Bagaimanakah dengan standar apakah kesimpulan penelitian akan ditarik?
- f) Data dan informasi apa sajakah yang perlu dilaporkan?

Teknik dan prosedur analisis data yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, besarnya sampel, dan jenis data yang dianalisis.

D. Penjelasan Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan temuan penelitian setelah melalui serentetan analisis data. Pada awal bagian ini, pengantar yang memuat hal-hal yang akan dilakukan beserta analisis yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian perlu diberikan. Selanjutnya secara detail dan tahap demi tahap, tujuan penelitian dibahas dan dianalisis secara detail dan tajam, dengan menggunakan metoda yang telah dijelaskan dalam metodologi penelitian, hingga diperoleh suatu hasil penelitian. Analisis dan pembahasan ini, dilakukan untuk semua tujuan yang telah ditetapkan pada tujuan penelitian.

Adapun kegiatan teknis yang perlu dilakukan:

- a) Mengkaji kembali pertanyaan ataupun hipotesis penelitian, untuk menentukan alat analisis apa yang telah digunakan, serta apa persyaratan penggunaan alat uji hipotesis tersebut
- b) Mengkaji karakteristik data, jenis data, distribusi data, dan homogenitas kelompok-kelompok populasi
- c) Menentukan secara tepat alat analisis pengujian hipotesis
- d) Membuat RAD (Rancangan Analisis Data)

Analisis data secara teknis adalah kegiatan aplikasi dari RAD, sedangkan secara teoretis analisis data adalah upaya “mentransformasikan” data menjadi informasi. Untuk itu, ada dua cara untuk menganalisis data, yaitu cara manual dan cara komputerisasi. Analisis data secara manual adalah bila peneliti melakukan perhitungan-perhitungan secara lengkap dengan rumus-rumus statistik yang telah ditetapkan sebelumnya.

Program statistik dengan menggunakan komputer membantu pengolahan/analisis data menjadi mudah. Apabila peneliti mencatat data dan memilih teknik analisis secara tepat, maka dengan cepat komputer dapat menghitungnya, dan segera menampilkan hasil olahan tanpa kesalahan. Hendaknya disadari bahwa statistik dan komputer hanya sebagai alat bantu analisis.

Untuk analisis data kualitatif dalam penelitian mixed methods ini bisa dimulai dari proses transkrip data, pemberian kode, sampai kepada tahap penentuan tema. Sebagaimana halnya analisis data kuantitatif, analisis data kualitatif juga bisa menggunakan bantuan aplikasi computer.

1) Deskripsi Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti perlu mendeskripsikan keadaan data setiap variabel ukur. Ada beberapa hal pokok yang disajikan di sini, yaitu kecenderungan sebaran data, distribusinya, dan penyimpangannya (*outlayer*), serta derajat ketercapaian ukuran suatu variabel.

2) Pengujian Persyaratan Analisis

Penggunaan rumus-rumus statistik inferensial umumnya menuntut syarat-syarat, antara lain:

- 5) Data diperoleh dari sampel yang ditarik secara acak dari populasi,

- 6) Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 7) Variansi data dari sub-sub populasi hendaklah homogen
- 8) Khusus untuk teknik-teknik prediktif yang melibatkan lebih dari satu prediktor, hubungan antar prediktor harus independen, dan hubungan prediktor dengan respons harus linear.

3) Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini, peneliti melaporkan tahapan analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis, kriteria pengujian, serta interpretasi hasil analisis. Kemudian peneliti menyajikan kesimpulan secara sistematis, sehingga mudah dipahami pembaca. Untuk itu, perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Penegasan kembali rumusan hipotesis yang diuji, baik secara verbal maupun secara notasi statistik,
- 2) Pernyataan tentang teknik statistik yang digunakan di setiap tahapan analisis dan ukuran signifikansi pengujian yang digunakan,
- 3) Pengolahan data dengan statistik (hasil dilampirkan)
- 4) Penyajian hasil analisis secara runtut dan diikuti oleh interpretasi,
- 5) Penarikan kesimpulan disajikan secara naratif sehingga mudah dipahami

4) Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menyajikan secara rasional hasil pengujian hipotesis penelitiannya, menelaah kaitan temuannya dengan penelitian lain yang sejenis, serta kajian teoretis lainnya. Penelaah rasional dapat berupa kajian teoretis dan fenomenologis yang bersifat holistik, sehingga peneliti memperoleh keyakinan baru, yang kemudian berkembang menjadi ilmu pengetahuan. Apabila hipotesis penelitian tidak teruji kebenarannya, perlu dilakukan kajian rasional lanjutan yang lebih mendalam untuk

memperkirakan penyebabnya. Kajian dapat berupa penggunaan rujukan lain yang belum digunakan pada kajian kerangka pemikiran sebelumnya. Dengan demikian, fakta empiris yang menolak hipotesis yang diajukan semula, dapat menjadi informasi keilmuan yang juga memberikan makna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Dalam pembahasan hasil penelitian *mixed methods* ini peneliti secara Bersama sama membandingkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif yang bersifat bisa saling mendukung, bertentangan, dan atau juga bisa saling melengkapi. Pembahasan akan tergantung kepada model atau pendekatan apa yang peneliti pilih dalam melakukan penelitian metode campuran ini. Sebagai contoh peneliti yang menggunakan model atau desain *sequential explanatory* akan menampilkan pembahasan data kuantitatif sebelum menampilkan data kualitatifnya sebagai data penguat atau pendukung. Begitu sebaliknya, peneliti yang menggunakan model *sequential exploratory* akan menampilkan data kualitatifnya sebagai *focus eksplorasinya* baru kemudian menampilkan data kuantitatif sebagai data pendukung.

E. Penjelasan Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Saran

1) Kesimpulan

Kesimpulan penelitian berkaitan dengan diskusi hasil analisis. Pada bagian ini peneliti menyajikan inti sari dan pokok-pokok temuan penelitian yang boleh jadi tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian namun masih dalam lingkup masalah penelitian. Penyajian kesimpulan harus menggunakan bahasa dan pernyataan yang mudah dimengerti.

2) Implikasi

Implikasi merupakan arah tindak lanjut dari makna yang terkandung dalam temuan. Dengan demikian, implikasi bisa

dikatakan sesuatu yang mungkin terjadi sesuai temuan penelitian yang bersifat praktis, dan sebagai wacana yang mungkin dapat dimanfaatkan dan diterapkan.

3) **Saran**

Saran merupakan inti dari implikasi yang menurut peneliti dapat diterapkan oleh pihak yang memerlukan dengan mengikuti prosedur operasional yang disarankan. Pada saat menyusun saran, peneliti perlu memperhatikan: (a) kepada siapa saran diajukan, (b) solusi apa yang disarankan, (c) saran harus konkret dan jelas, (d) saran tidak menyimpang dari temuan, dan (e) saran bersifat spesifik dan operasional.

5.4. **Penelitian Pengembangan (R&D)**

Format penulisan disertasi jika menggunakan penelitian Pengembangan ditetapkan sebagai berikut:

COVER		
HALAMAN SAMPUL		
ABSTRACT (ditulis dalam bahasa Inggris)		
ABSTRAK (ditulis dalam Bahasa Indonesia)		
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR		
HALAMAN PERNYATAAN (ditandatangani penulis di atas meterai Rp 10.000,-)		
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR LAMPIRAN		
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	
	1.2 Permasalahan Penelitian	
	1.3 Tujuan Penelitian	
	1.4 Manfaat Penelitian	
	1.5 Spesifikasi Pengembangan	
	1.6 Defenisi Istilah	
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	

	2.1 Teori Dasar yang berkaitan dengan penelitian (terutama teori kependidikan)	
	2.1.10 Defenisi berkaitan dengan penelitian	
	2.1.11 Tema tema yang berkaitan dengan penelitian	
	2.1.12 Konsep Konsep yang berkaitan dengan penelitian	
	2.2 Ilmu-Ilmu Tentang Desain	
	2.3 Karakteristik Pesan / materi	
	2.4 Sintesis Teori-Teori Penyusun Model / Produk yang dikembangkan	
	2.2. Penelitian yang relevan	
	2.3 Kerangka penelitian	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian Pengembangan	
	3.2 Desain (dengan flowchart) dan Prosedur Pengembangan (penjelasan dasar)	
	3.2 Tahap Menganalisis	
	3.2.1 Prosedur Analisis	
	3.2.2 Jenis Analisis	
	3.2.3 Sumber Data	
	3.2.4 Data, instrument dan Teknik Analisa data	
	3.3 Tahap Mendesain	
	3.3.1 Prosedur Mendesain	
	3.3.2 Menjelaskan Apa yang didesain dan bagaimana ujudnya	
	3.3.3 Sumber Data / informasi dalam yang dibutuhkan dalam mendesain	
	3.4 Tahap Mengembangkan (Konsep dan Prosedur)	
	3.4.1 Proses Validasi Ahli dan Praktisi	
	3.4.2 Profile Ahli dan Praktisi	
	3.4.3 Data Kualitatif dan Instrumen Validasi	
	3.4.4 Teknik Analisa Data Validasi (sampai tindakan koreksi)	
	3.5 Tahap Implementasi	
	3.5.1 Tahap Uji Coba Satu-Satu	
	3.5.2 Tahap Uji Coba Kelompok Kecil	
	3.5.3 Tahap Uji Coba Kelompok Besar	
	3.5.4 Prosedur Uji Coba	
	3.5.5 Profile Partisipan	
	3.5.6 Data, Instrumen dan Teknik Analisa Data	
	3.6 Tahap Evaluasi	

	3.6.1 Proses dan Teknik Evaluasi	
	3.6.2 Pemberian Rekomendasi Pengembangan Berikutnya	
	3.7 Proses mensintesis Pengetahuan Baru	
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Menyajikan data hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan tahapan penelitian pada Bab 3.	
	4.2	
	4.3	
	4.5 Spesifikasi Model atau Produk yang berhasil dikembangkan	
	4.6 Sintesis Pengetahuan Baru	
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	
	5.2. Saran	
REFERENSI		
LAMPIRAN:		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Undangan Untuk Berpartisipasi Dalam Penelitian 2. Surat Kesediaan (Informed Consent Form) 3. Profil Demografik Peserta Penelitian Angket (Survey) 4. Instrumen Penelitian 5. Interview Protokol dan hasilnya.(terutama validasi ahli dan praktisi) 6. Checklist Observasi (Kalau Ada) 7. Checklist Dokumen (Kalau Ada) 8. Model / produk yang dikembangkan 9. Hasil Tahap Uji Coba 10. Hasil Uji Trinitin 11. Riwayat Hidup Penulis 	

A. Penjelasan Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengungkapkan konteks pengembangan projek dalam masalah yang hendak dicari solusinya. Oleh karena itu, uraian perlu diawali identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara harapan dan kenyataan atau kondisi ideal dengan kondisi riil, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat

dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah pengembangan proyek hendaknya dikemukakan secara singkat, padat, jelas dan diungkapkan dengan kalimat pernyataan bukan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Rumusan masalah hendaknya disertai dengan alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif itu yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

3) Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dirumuskan bertolak belakang dari masalah yang ingin dicari solusinya dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Arahkan rumusan tujuan pengembangan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

4) Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identifikasi penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya sehingga terlihat jelas *novelty*.

5) Pentingnya Pengembangan

Pada bagian ini menjelaskan argumentasi mengapa perlu ada perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Dengan kata lain, pentingnya pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk diselesaikan atau dicari solusinya.

Pada bagian ini diharapkan juga terungkap kaitan urgensi pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah yang konteksnya mikro benar-benar dapat memberi sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteksnya lebih luas.

6) Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sah, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak diselesaikan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

7) Definisi Istilah

Pada bagian ini dikemukakan definisi istilah-istilah yang khas digunakan dalam pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam pengembangan ataupun dari sisi produk yang akan dihasilkan.

B. Penjelasan Bab II Kajian Pustaka

Bab ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan.

Di samping itu, bagian ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau relatif sama. Dengan demikian, upaya pengembangan yang akan dilakukan memiliki landasan empiris yang mantap.

C. Penjelasan Bab III Metode Penelitian

1) Model Pengembangan

Dalam bagian ini dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model pengembangan berupa adaptasi dari model yang sudah ada maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila menggunakan model yang dikembangkan sendiri, maka informasi lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan se-operasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

2) Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Apabila model pengembangannya adalah prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat pada modelnya.

3) Uji Coba Produk

Desain uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Ketepatan memilih desain untuk

tahapan uji coba perlu diperhatikan agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

4) Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci, apakah menggunakan teknik rancangan, rumpun, atau teknik lainnya yang sesuai.

5) Jenis Data

Data biasanya didapat dari hasil uji coba produk. Data yang didapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik produk yang dihasilkan.

6) Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya perlu dijelaskan mulai dari matriks, kisi-kisi instrumen dan lain sebagainya.

7) Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

D. Penjelasan Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan mengenai penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi produk berdasarkan hasil analisis data.

1) Penyajian Data Uji Coba

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasikan berdasarkan jenisnya dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini sangat berguna untuk keperluan revisi produk.

2) Analisis data

Analisis data mengungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang sifatnya faktual, tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Kesimpulan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

3) Revisi produk

Kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data tentang produk yang diujicobakan digunakan sebagai dasar dalam menetapkan apakah produk itu perlu direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk ini akan menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik. Komponen-komponen yang direvisi dan revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

D. Penjelasan Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran

1) Simpulan

Simpulan berisi jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah serta pernyataan wujud akhir produk yang dikembangkan setelah direvisi.

2) Implikasi

Implikasi hasil penelitian berisi konsekuensi logis dari simpulan penelitian.

3) Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk lebih Lanjut

E. Lampiran

Lampiran berisi data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting misalnya lampiran bukti otentik hasil wawancara yang lengkap, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, hasil validasi dan foto penelitian.

5.5. Penelitian Eksperimen

Format penulisan disertasi jika menggunakan penelitian Eksperimen dalam bidang Pendidikan ditetapkan sebagai berikut:

COVER	
HALAMAN SAMPUL	
ABSTRACT (ditulis dalam bahasa Inggris)	
ABSTRAK (ditulis dalam Bahasa Indonesia)	
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR	
HALAMAN PERNYATAAN (ditandatangani penulis di atas meterai Rp 10.000,-)	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang Masalah	
	1.2 Identifikasi Masalah	
	1.3 Pembatasan Masalah	
	1.4 Perumusan Masalah	
	1.5 Tujuan Penelitian	
	1.6 Manfaat Penelitian	
BAB II	KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
	2.1 Kajian Teoritik	
	r. Variabel Perlakuan (Independent, X1)	
	17. Definisi Var. X1	
	18. Teori-teori Var. X1	
	19. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. X1	
	20. Prosedur Perlakuan Var. X1	
	s. Variabel Independent Lainnya (X2, X3, X4,.....Xn)	
	17. Definisi Var (X2, X3, X4,.....Xn)	
	18. Teori-teori Var. (X2, X3, X4,.....Xn)	
	19. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. (X2, X3, X4,.....Xn)	
	20. Pengukuran Var. (X2, X3, X4,.....Xn)	
	t. Variabel Dependent (Y)	
	1. Definisi Var Y	
	2. Teori-teori Var. Y	
	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi/dimensi-dimensi/indikator-indikator Var. Y	
	4. Pengukuran Var. Y	
	u. Dst	
	2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	
	2.3 Kerangka Berpikir	
	2.4 Hipotesis Penelitian	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	
	3.2 Desain Eksperimen	
	3.3 Prosedur Pelaksanaan Eksperimen	
	3.7 Tempat dan Waktu Penelitian	
	3.8 Populasi dan Sampel	
	3.9 Variabel Penelitian	

	3.7 Teknik Mendapatkan Validitas Internal dan Validitas Eksternal	
	3.8 Teknik Pengumpulan Data p. Variabel Independent-2 (X2, X3, X4, Xn) 9 Definisi Konseptual Var. (X2, X3, X4, Xn) 10 Definisi Operasional Var. (X2, X3, X4, Xn) 11 Penyusunan Instrumen Var. (X2, X3, X4, Xn) 12 Kalibrasi (pengujian Validitas dan realibilitas) Instrumen Var. (X2, X3, X4, Xn) 13 Kisi-kisi Instrumen Final Var. (X2, X3, X4, Xn) q. Variabel Dependent (Y) Urutannya sama dengan Var. X1 di atas r. Variabel Independent-3 Dst	
	3.9 Teknik Analisis Data	
	3.10 Hipotesis Statistik	
	3.11 Teknik Interpretasi Data	
BAB IV	HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN DAN NOVELTY	
	4.1 Deskripsi Data Penelitian d. Data demografi e. Variabel X2 f. Variabel X3 g. Variabel X4 h. Variabel Dst,,, sampai variable Y	
	4.2 Pengujian Peryaratan Analisis	
	4.3 Pengujian Hipotesis	
	4.4 Pembahasan	
	4.5 Keterbatasan Penelitian	
	4.6 Novelty Temuan Penelitian	
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	
	5.2 Implikasi	
	5.3 Saran	
	REFERENSI	
	LAMPIRAN:	
	1. Surat Undangan Untuk Berpartisipasi Dalam Penelitian 2. Surat Kesediaan (Informed Consent Form) 3. Profil Demografik Peserta Penelitian Angket (Survey) 4. Interview Protokol (Kalau Ada) 5. Checklist Observasi (Kalau Ada)	

- | | |
|----------------------------------|--|
| 6. Checklist Dokumen (Kalau Ada) | |
| 7. Hasil Uji Trinitin | |
| 8. Riwayat Hidup Penulis | |

Catatan: Penjelasan penulisan disertasi jika menggunakan penelitian Eksperimen dalam bidang Pendidikan tidak jauh berbeda dengan penelitian pengembangan.

5.6. Prosedur Penyusunan Disertasi

Sebelum mahasiswa dapat menulis disertasi, harus dipastikan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi segala persyaratan yang ditetapkan dan mengikuti tahap-tahap penyelesaian disertasi, berikut ini:

- a. Mengikuti tahap persiapan
 - Telah melaksanakan ujian *preliminary* dan dinyatakan lulus.
 - Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
 - Mengontrak mata kuliah yang dibuktikan dalam KRS
- b. Memenuhi persyaratan administrasi
- c. Penelitian/studi untuk penulisan disertasi dilakukan setelah proposal disertasi disetujui tim pembimbing dan penguji.
- d. Kegiatan publikasi hasil penelitian/studi dari suatu disertasi pada umumnya dapat dilakukan apabila pelaksanaan disertasi sudah mencapai lebih dari 50%.
- e. Publikasi dapat dilakukan pada suatu seminar nasional/internasional dan jurnal nasional/internasional .
- f. Masa penyelesaian disertasi adalah 2 (dua) semester atau satu tahun (hari kalender) sejak tanggal persetujuan proposal disertasi dan disertasi harus sudah diuji di depan tim penguji. Apabila batas waktu ini terlampaui maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengganti judul disertasinya dan mengulangi prosedur pengajuan disertasi.
- g. Pihak yang boleh hadir di dalam ujian tertutup disertasi adalah dosen penguji ujian disertasi dan satu dosen penguji dari luar UNJA. Ketua sidang ujian disertasi adalah tim

pembimbing atau anggota tim penguji. Para penguji memberikan penilaiannya pada form evaluasi ujian akhir disertasi dan berita acara ujian disertasi seperti terlampir.

- h. Masa Perbaikan disertasi adalah 3 (tiga) bulan sejak tanggal pelaksanaan ujian disertasi. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa masih belum menyerahkan disertasi yang dimaksud, maka disertasi dinyatakan batal dan mahasiswa yang bersangkutan harus menyusun ulang disertasi dengan judul baru.

5.7. Penulisan Daftar Pustaka/Referensi

Daftar Pustaka/referensi hanya memuat seluruh referensi yang digunakan/dirujuk dalam teks. Tidak diperkenankan menulis sumber Pustaka di luar referensi yang digunakan dalam teks. Penulisan Daftar Pustaka dilakukan mengikuti format *American Psychological Association* (APA) edisi 6. Cara penulisan lihat Bab selanjutnya tentang Teknik Penulisan Artikel Ilmiah dalam buku pedoman ini atau dapat juga menggunakan aplikasi Mandeley.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka:

A. *Buku*

Pada daftar rujukan, judul buku dicetak miring.

Format: [Nama Belakang Pengarang][KOMA] [SPASI] [Singkatan Nama Depan][Titik][SPASI][Buka Kurung][Tahun Terbit][Tutup Kurung][TITIK] [SPASI][*Judul Buku*][TITIK] [SPASI][Nama Kota tempat terbit][TITIK DUA][SPASI][Nama Penerbit][TITIK]

Sumber: Buku *A History of God*, dikarang oleh Karen Armstrong, diterbitkan oleh Ballantine Books, di kota New York, pada tahun 1994.

Ditulis : Armstrong, K.(1994). *A History of God*. New York: Ballantine Books.

B. *Jurnal/Majalah dan sejenisnya*

Untuk jurnal, yang dicetak miring adalah nama jurnal, bukan judul tulisan dan nomornya.

Format: [Nama Belakang Pengarang][KOMA][SPASI]
[Singkatan Nama Depan][Titik][SPASI] [Buka
Kurung][Tahun Terbit][Tutup Kurung][TITIK]
[SPASI][Judul Tulisan][TITIK][SPASI][*Nama
Jurnal*][KOMA][SPASI][Volume][(Nomor)]
[TITIK DUA][SPASI][Halaman][TITIK]

Sumber: Artikel berjudul **Analisis Wacana dalam Konteks Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**, pengarang **H.S. Harjono**, dimuat pada Jurnal Ilmiah *Sekolah Dasar*, volume 1, nomor 1, halaman 12-19, terbit tahun 2005.

Ditulis: Harjono, H.S. (2005). Analisis Wacana dalam Konteks Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, *Sekolah Dasar* 1(1): 12-19.

C. *Buku Terjemahan*

Format: [Nama Penulis/editor/penyusun][KOMA]
[SPASI][Singkatan Nama Depan][Titik]
[SPASI][Buka Kurung][Tahun Terbit]
[Tutup Kurung][TITIK][SPASI][Judul][KOMA]
[SPASI][Edisi][KOMA][SPASI]Terjemahan
[SPASI][Nama Penerjemah][KOMA][SPASI]
[Penerbit][KOMA][SPASI][Kota][TITIK]

Sumber: Buku karangan G. H. Gires berjudul *Environmental Chemistry*, 2nd. Edn., diterjemahkan oleh Syahrul Gunawan berjudul *Kimia Lingkungan*, Penerbit UI Press Jakarta tahun 2002.

Ditulis: Gires, G. H., 2002. Kimia Lingkungan, edisi-2, Terjemahan S. Gunawan, UI-Press, Jakarta.

D. Proseding/Kumpulan Makalah/Bagian buku

Format: [Nama Belakang Penulis][KOMA][SPASI]
[Singkatan Nama Depan][Titik][SPASI][Buka Kurung] [Tahun Terbit][TutupKurung][TITIK] [SPASI] [Judul, ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama][KOMA][SPASI]*dalam* [SPASI] [Nama Penyunting/Penyusun] [(ed./penys.)][KOMA] [SPASI][Judul Proseding/Kumpulan Makalah/Buku][KOMA] [SPASI]hal[TITIK] [SPASI][Nomor halaman awal-akhir tulisan] [TITIK][SPASI][Kota] [TITIK DUA][SPASI] [Penerbit][TITIK]

Sumber: Artikel tulisan C. L. Brace dan D. P. Tracer, berjudul Craniofacial continuity anda change: a comparison of late Pleistocene and recent Europe and Asia. halaman 429-471 di dalam buku *The Evolution and Dispersal of Modern Humans in Asia*, diedit oleh T. Azakawa, K. Aoki, dan T. Kimura. Nama penerbit Hokusen-Sha Publishing Co., diterbitkan di Tokyo tahun 1992.)

Ditulis: Brace, C. L. and Tracer, D. P. (1992). Craniofacial continuity anda change: a comparison of late Pleistocene and recent Europe and Asia. dalam T. Azakawa, K. Aoki, dan T. Kimura (eds.), *The Evolution and Dispersal of Modern Humans in Asia* (p. 429-471). Tokyo: Hokusen-Sha Publishing Co.

E. Makalah Seminar

Format: [Nama BelakangPenulis][KOMA][SPASI]
[Singkatan Nama Depan][Titik][SPASI][Buka Kurung] [Tahun Terbit][TutupKurung][TITIK]
[SPASI] [Judul, ditulis miring dengan huruf kecil kecuali huruf pertama][KOMA][SPASI]
Makalah disajikan pada [Nama Seminar]
[KOMA] [SPASI][Bulan][SPASI]
[Tanggal][KOMA] [SPASI][Kota, tempat berlangsungnya Seminar][TITIK]

Sumber: Makalah Ety Indriati berjudul *Molar Patterns on Javanese People*, dipresentasikan di Beijing, Cina, pada seminar internasional Paleantropology.

Ditulis: Indriati, E. (1999) *Molar Patterns on Javanese People*, Makalah dipresentasikan pada the International Conference on Paleantropology, October 14-16, Beijing.

F. Disertasi dan Tesis

Format: [Nama Belakang Penulis][KOMA][SPASI]
[Singkatan Nama Depan][Titik][SPASI][Buka Kurung][Tahun Terbit][TutupKurung][TITIK]
[SPASI][Judul, ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama][TITIK][SPASI] Tesis/Disertasi dengan cetak miring[TITIK][SPASI][Kota] [TITIK DUA][SPASI][Nama Perguruan Tinggi][TITIK]

Sumber: Tesis Dessy Ratnasari berjudul Tingkat partisipasi wanita dalam pengambilan keputusan dalam keluarga di Nanggroe Aceh Darussalam, Universitas Syah Kuala tahun 2005.

Ditulis: Ratnasari, D. (2005). Tingkat partisipasi wanita dalam pengambilan keputusan dalam keluarga di Nanggroe Aceh Darussalam. *Tesis*. Universitas Syiah Kuala: Nanggroe Aceh Darussalam.

G. Surat Kabar

Format: [Nama Belakang Penulis][KOMA][SPASI]
[Singkatan Nama Depan][Titik][SPASI][Buka Kurung][Tahun Terbit][TutupKurung][TITIK]
[SPASI][Judul, ditulis dalam huruf kecil kecuali huruf pertama][TITIK][SPASI][Nama Surat Kabar][Hari, Tanggal Bulan][KOMA][SPASI]
[hal][TITIK][SPASI][Nomor Halaman][TITIK]

Sumber: Harian Kompas pada Senin 6 Nopember 2006 memuat tulisan dari F Jalal tentang Sertifikasi Guru Tahun 2007.

Ditulis: Jalal, F. (2006). Sertifikasi Guru Tahun 2007, Kompas Senin, 6 Nopember, hal. 12.

H. Internet

Sumber rujukan dari internet tidak disajikan secara terpisah dari rujukan lain, melainkan disatukan dengan mempertimbangkan urutan alfabetis nama penulisnya. Penggunaan rujukan dari sumber internet harus dibatasi, setidaknya paling banyak dibolehkan hanya dari 3 sumber.

Rujukan tanpa judul:

Format: [Alamat Domain beserta bagian yang diambil sebagai rujukan][TITIK][SPASI][Tanggal diakses]

Contoh: <http://www.techlearning.com/>. Diakses tanggal 9 November 2007.

Rujukan dengan judul yang jelas; tanpa nama penulis:

Format: [Anonim][KOMA][SPASI][Judul][TITIK]
[SPASI][Tanggal diakses][TITIK][SPASI]
[Alamat Domain][TITIK]

Contoh: Anonim, Konsep dan Aplikasi Kurikulum
Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi. Diakses
tanggal 2 Oktober 2006.
http://www.edukasi.com/pen_didikan.html.

Rujukan dengan penulis yang jelas:

Format: [Nama Belakang Penulis][TITIK][SPASI][Judul]
[TITIK][SPASI] [Alamat Domain][TITIK]
[SPASI][Tanggal diakses] [TITIK]

Contoh: Sudaryono. Paradigma pendidikan pesantren di
era global. **http://www.edukasi.com/pen_didikan.html**. Diakses tanggal 20 oktober 2006.

Dalam hal penyebutan sumber untuk beberapa kali, maka nama pengarang perlu ditulis kembali. Penyusunannya diurutkan sesuai dengan tahun penerbitan. Demikian pula, seorang pengarang yang menulis banyak karya dalam tahun yang sama dapat dibedakan dengan memberi huruf kecil (*a*, *b*, *c*) menyertai angka tahun.

Contoh:

Chomsky, N. (1957). *Syntactic Structures*. Mouton: The Haque.

Chomsky, N. (1959). *On Certain Formal Properties of Grammar*, Information and Control, 2. p. 137-167.

Chomsky, N. (1978a). *Current Issues in Lingusitic Theory*.
Mouton: The Haque.

**Chomsky, N. (1978b). *Aspect of Theory of Syntax*.
Cambridge, Mass: MIT Press.**

BAB VI

CARA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Sebelum menyelesaikan studinya, mahasiswa wajib mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal internasional bereputasi. Mahasiswa yang memilih menggunakan format penulisan berbasis publikasi ilmiah, maka batang tubuh disertasi ditulis menggunakan format penulisan artikel ilmiah. Jika artikelnya sudah diterbitkan, maka penulisan batang tubuh cukup dilakukan dengan melampirkan artikel yang telah terbit tersebut.

6.1. Komponen Artikel Ilmiah

a. Judul Artikel Ilmiah

Judul dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Judul artikel yang baik bersifat ringkas, informatif dan deskriptif, terdiri dari sejumlah kata yang seminimal mungkin, tepat menggambarkan isi tulisan yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep; tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata. Judul disusun tidak terlalu spesifik. Penggunaan singkatan atau formula kimia sebaiknya dihindari. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).

b. Nama dan Alamat Penulis

Nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya harus tetap/konsisten, hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang program yang ditempuh, alamat penulis dan/atau e-mail yang dicantumkan harus jelas, dan diletakkan pada catatan kaki (*foot note*) di halaman judul dengan ukuran huruf (*font*) yang lebih kecil dari ukuran huruf pada isi teks.

Contoh:

PENGEMBANGAN PRESTASI ANAK CERDAS ISTIMEWA
DENGAN POLA BIMBINGAN KARIR BERBASIS
KEMITRAAN : STUDI KASUS

John Keneddy

Program Doktor Kependidikan, Universitas Jambi

e-mail: john.keneddy@unja.ac.id

c. Abstrak dan Kata Kunci (Abstract and Keywords)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Rincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika memang merupakan tujuan utama penelitian.

Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan *self explanatory*, artinya mengandung alasan mengapa penelitian dilakukan (rasionalisasi & justifikasi), dan tidak merujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis dalam jarak 1 spasi dengan jumlah kata tidak lebih dari 250 kata yang dilengkapi dengan 3-5 kata kunci, yaitu istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.

d. Pendahuluan (Introduction)

Dalam pendahuluan dikemukakan suatu permasalahan/konsep/ hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan untuk men "justifikasi" dilakukannya penelitian, atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik

penelitian dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian tersebut.

e. Metode (*Methods*)

Alur pelaksanaan penelitian harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

f. Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*)

Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian.

Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap penelitian harus dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain.

Dalam pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya.

g. Simpulan dan Saran (*Conclusion and Suggestion*)

Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi praktis, pengembangan teori baru, dan atau penelitian lanjutan.

h. Ucapan Terima kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih dibuat secara ringkas sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis kepada tim promotor/tim pembimbing, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian serta pemberi dana.

i. Daftar Pustaka (*References*)

Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka.

Gaya penulisan pada setiap jurnal tidak sama (disebut: Gaya Selingkung), sehingga harus dipelajari dengan seksama bagaimana gaya/style dari jurnal yang akan dikirim naskah artikel. Konteks rujukan yang dicantumkan hanya yang benar-benar ada kaitannya dengan isi penelitian. Perlu diminimalkan pencantuman referensi dari skripsi, tesis, disertasi. Bahan rujukan berbahasa asing ditulis sesuai dengan aslinya. Penggunaan *et al*, dalam bahan rujukan hanya digunakan jika jumlah penulis terdiri lebih dari 6 orang.

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala. Dalam sistem penulisan nama dipergunakan sistem penulisan nama penulis secara

intemasional (yaitu, nama keluarga sebagai *entry*). Apabila nama keluarga penulis tidak jelas, maka dituliskan nama penulis secara lengkap.

j. Lain-Lain

Catatan kaki (*footnotes*): ditulis di bagian bawah dan biasa digunakan sebagai informasi program studi dan alamat penulis. Dalam bidang ilmu sosial, catatan kaki merupakan keterangan atau penjelasan atas teks tulisan yang dicatat pada bagian bawah halaman teks tulisan yang bersangkutan dan diberi tanda tertentu. Penulisan catatan kaki sebaiknya dibatasi dan biasanya menggunakan ukuran huruf yang lebih kecil daripada huruf dalam teks.

6.2. Teknik Penulisan Naskah Artikel

a. Petunjuk bagi Calon Penulis

- 1) Untuk mahasiswa S3 Doktor Kependidikan, **yang akan** melaksanakan Ujian promosi (sidang terbuka) **diwajibkan** menyerahkan 1 artikel internasional bereputasi dengan status *accepted*, atau 2 artikel nasional terindeks Sinta 2 status *accepted*.
- 2) Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf Times New Roman (font 12), disusun sistematis dengan urutan sebagai berikut: a) Judul dengan huruf kapital (singkat dan jelas); b) Nama penulis (termasuk pembimbing) ditulis di bawah judul (tanpa gelar) diikuti nama institusi, Universitas Jambi; c) Abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia (maksimum 250 kata); d) Kata kunci (keywords) 3-5 kata. Sebagai catatan kaki (footnote) dituliskan Program Studi dan Bidang Kajian Utama, serta alamat korespondensi penulis; e) Pendahuluan; f) Metode; g) Hasil dan Pembahasan; h) Kesimpulan dan Saran; i) Ucapan terima kasih (bila ada); j) Daftar Pustaka. Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi.

- Isi naskah ditulis dengan spasi rangkap, jumlah halaman naskah keseluruhan **tidak melebihi 15 halaman** dengan format atas dan kiri berjarak 4 cm, kanan dan bawah 3 cm dari tepi kertas kuarto.
- 3) Ilustrasi dalam bentuk foto, gambar, grafik/tabel harus utuh, jelas terbaca. Penulisan judul tabel letaknya di bagian atas, nama gambar termasuk grafik letaknya di bagian bawah, dengan nomor urut angka Arab. Foto (hitam putih) besarnya antara $\frac{1}{4}$ halaman sampai $\frac{1}{2}$ halaman. Judul foto ditulis di bagian bawah foto. Untuk ilmu eksakta, penulisan satuan ukuran menggunakan sistem IU (International Unit System).
 - 4) Daftar Pustaka/rujukan dalam isi naskah disusun berdasarkan bidang ilmu masing-masing mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala.
 - 5) Naskah yang masuk akan diseleksi, diberi catatan dan dikirimkan kepada redaktur ahli (penyunting ahli) untuk dikoreksi dan diberi catatan. Selanjutnya penulis melakukan pembetulan naskah dan mengirimkan kembali naskah yang telah direvisi ke jurnal yang dituju.

b. Proses Penulisan Naskah

Terdapat banyak sekali jurnal ilmiah untuk setiap bidang ilmu karena hampir di setiap negara maju, organisasi profesi ilmiahnya menerbitkan jurnal yang bertaraf internasional. Di antara jurnal-jurnal ilmiah tersebut tentu saja masing-masing memiliki inhouse style (gaya selingkung) yang berbeda-beda.

Di lain pihak, kualitas suatu jurnal ilmiah sangat ditentukan antara lain oleh kualitas kerjasama antara pengelola jurnal (dewan redaksi), penyunting ahli dan penulis artikel ilmiah. Bagi seorang peneliti, adalah suatu prestasi yang membanggakan apabila artikel ilmiah yang ditulis dari penelitian yang telah dilakukannya dapat dipublikasikan dalam

salah satu jurnal ilmiah. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara mengikuti gaya selingkung dari jurnal yang diharapkan akan mempublikasikan tulisan yang dibuat. Secara singkat tahapan yang harus dilalui adalah :

- 1) Dapatkan dan cermati petunjuk bagi calon penulis yang biasanya dicantumkan pada setiap penerbitan jurnal.
- 2) Tulislah naskah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan (format, jenis dan ukuran kertas, margin (batas) kiri, atas, kanan, bawah dan lain-lain). Prinsip utamanya adalah mengerti dan memahami dengan benar pengertian tentang komponen-komponen penyusun (batang tubuh) suatu artikel.
- 3) Diamkan naskah yang sudah ditulis untuk sementara waktu, kemudian bacalah kembali, biasanya akan banyak ditemukan kesalahan dalam naskah yang telah dibuat.
- 4) Setelah penulis anggap sempurna, mintalah teman atau kolega untuk membaca dan berdiskusi serta memberikan komentarnya. Pertimbangkan komentar mereka dalam memperbaiki naskah kita.

c. Daftar Pustaka/Rujukan

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu disusun mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala. Cantumkan nama semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang, dan bila lebih dari 6 orang penulis, tuliskan nama 6 penulis pertama dan selanjutnya et al. Jumlah rujukan sebaiknya dibatasi sampai 25 buah dan secara umum merujuk pada tulisan yang terbit dalam satu dekade terakhir. Minimal 60 persen berasal dari sumber rujukan primer (artikel jurnal) yang terbit dalam 10 tahun terakhir.

Perlu dihindari penggunaan abstrak sebagai rujukan. Materi yang telah dikirim untuk publikasi tetapi belum diterbitkan harus dirujuk dengan menyebutkannya sebagai pengamatan yang belum dipublikasi (*unpublished observation*) seizin narasumber. Makalah yang telah diterima untuk publikasi tetapi belum terbit dapat digunakan sebagai rujukan dengan perkataan "in press".

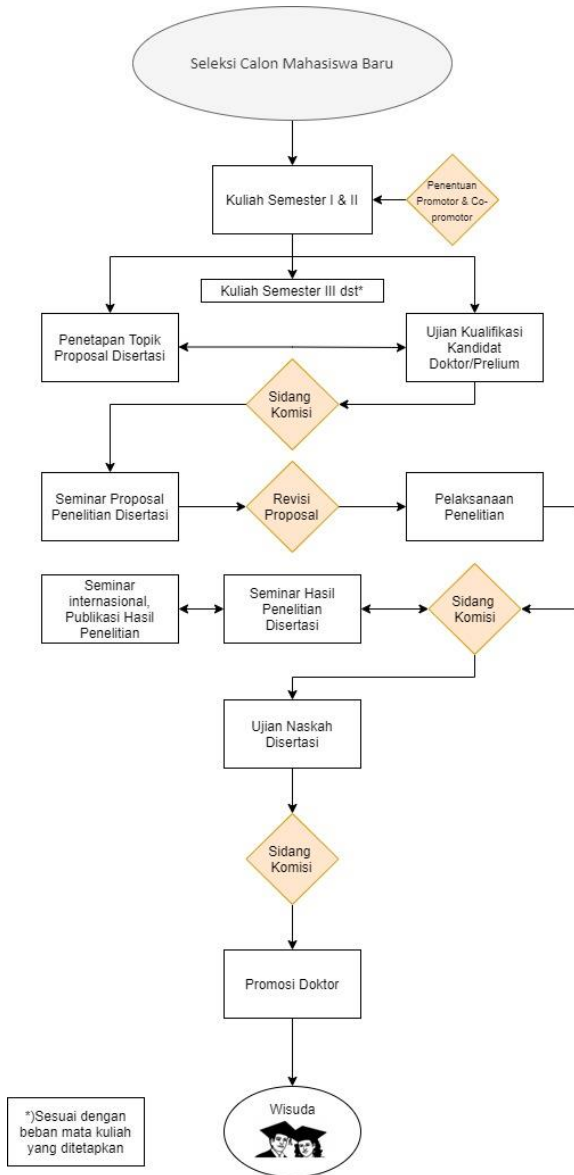
Hendaknya juga dihindari rujukan berupa komunikasi pribadi (*personal communication*), kecuali untuk informasi yang tidak mungkin diperoleh dari sumber umum. Sebutkan nama sumber dan tanggal komunikasi, dapatkan izin tertulis dan konfirmasi ketepatan dari sumber komunikasi. Penulisan dilakukan mengikuti format APA Edisi 6.

BAB VII

ALUR PENYELESAIAN DISERTASI

Doktor (*doctor*) adalah gelar akademik yang diberikan kepada lulusan program pendidikan doktor atau strata-3 (S3). Pemberian gelar doktor membutuhkan pengakuan terhadap kandidat oleh dewan pengajar di universitas tempat belajar bahwa yang bersangkutan telah mencapai tingkat yang setara dengan para anggota dewan itu. Karya ilmiah yang digunakan untuk mencapai tingkat ini adalah Disertasi. Pendidikan Doktor dimulai dengan sebuah perkuliahan di kelas selama 1-3 semester. Setelah menyelesaikan pendidikan di kelas, maka mahasiswa peserta program Doktor akan menempuh ujian kualifikasi

Penyelesaian disertasi pada Program S3 Doktor Kependidikan dilakukan beberapa tahapan yaitu: 1). Penulisan proposal disertasi, 2). Ujian Kualifikasi Kandidat Doktor (UKKD), 3). Sidang komisi pra-proposal disertasi, 4). Seminar proposal disertasi, 5). Melakukan penelitian, 6). Sidang komisi pra-seminar hasil penelitian, 7). seminar hasil penelitian, 8). Sidang komisi pra-ujian naskah disertasi, 9). Ujian naskah disertasi, 10). Sidang komisi pra-ujian disertasi (ujian promosi doktor), 11). Promosi Doktor. Alur penyelesaian disertasi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Bagan alur penyelesaian disertasi Prodi Doktor Kependidikan

7.1. Penulisan Proposal Disertasi

Penulisan proposal disertasi mahasiswa, sudah dimulai saat perkuliahan semester 1. Mahasiswa didorong untuk mulai memikirkan topik disertasi mereka masing-masing sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. Di samping memberikan wawasan dalam perkuliahan, mahasiswa juga dibekali dengan berbagai referensi yang akan memberikan nalar dan ide tentang topik yang akan mereka jadikan kajian disertasi.

7.2. Ujian Kualifikasi Kandidat Doktor (UKKD)

Ujian Kualifikasi Kandidat Doktor (UKKD) dilakukan terhadap mahasiswa yang telah mengontrak dan dinyatakan lulus semua matakuliah, kecuali matakuliah terkait disertasi. UKKD dilakukan dalam 2 (dua) bentuk, yaitu ujian tertulis dan ujian lisan. Ujian tertulis bertujuan untuk mengetahui kemampuan ide, nalar mahasiswa tentang bidang ilmu yang sedang ditekuni mereka. Mahasiswa yang tidak lulus UKKD, belum dapat melanjutkan ketahapan selanjutnya yaitu sidang komisi pra-seminar proposal.

7.3. Sidang Komisi Persiapan Seminar Proposal

Sidang komisi persiapan Seminar Proposal dilaksanakan bertujuan untuk memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa terkait konten proposal disertasi. Di samping itu juga bertujuan menyamakan persepsi antar tim pembimbing dan mahasiswa, terkait ide *novelty* dalam proposal disertasi yang telah ditulis. Jika sidang komisi berhasil dilalui dengan baik dan lancar, maka mahasiswa dapat melanjutkan ketahapan selanjutnya yaitu seminar proposal disertasi.

7.4. Seminar Proposal Disertasi

Pada tahap ini setiap mahasiswa harus memaparkan pokok-pokok pikiran yang ia tuangkan dalam sebuah Proposal Disertasi di hadapan Komisi Penguji Proposal Disertasi. Tahap

ini cukup sulit untuk dilalui, mengingat proposal yang diajukan harus memiliki tujuan pencapaian *novelty* (kebaruan) pemikiran ilmu pengetahuan. Dalam seminar proposal disertasi, pertanyaan diajukan mulai dari arti penting sebuah penelitian, konstruksi filsafat dan teori yang terbangun, hingga tujuan yang hendak dicapai. Jika komisi penguji menyatakan sebuah proposal Disertasi layak untuk ditindaklanjuti menjadi sebuah Disertasi, maka peserta berhak menyandang titel **Kandidat Doktor**.

Seminar proposal disertasi dilaksanakan dengan melibatkan beberapa orang penguji yang terkait dengan topik proposal disertasi. Seminar proposal disertasi juga ajang memberikan saran kepada mahasiswa, agar penelitian yang akan dilakukan jelas *novelty*-nya dan terarah. Setelah melaksanakan seminar proposal disertasi, mahasiswa diwajibkan memperbaiki/revisi proposal, sesuai dengan saran yang diberikan. Revisi dilakukan dalam rentang waktu maksimum 6 bulan. Proposal disertasi yang telah direvisi, ditanda tangani oleh tim pembimbing (promotor, co-promotor 1 dan co-promotor 2), selanjutnya diserahkan ke bagian akademik prodi. Untuk tahapan selanjutnya, mahasiswa dipersilakan melakukan penelitian.

7.5. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan waktu, lokasi, parameter penelitian yang telah direncanakan dalam proposal. Untuk kelancaran penelitian, semua hal-hal yang berkaitan dengan administrasi, dapat dilaksanakan di sekretariat prodi.

7.6. Sidang Komisi Pra-Seminar Hasil Penelitian

Setelah penelitian selesai dilakukan, maka mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk mengikuti sidang komisi yang melibatkan tim pembimbing. Sidang komisi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penelitian telah dilakukan, serta mengkaji

keabsahan semua data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Jika tim pembimbing menyetujui hasil penelitian yang dipaparkan mahasiswa, maka mahasiswa dapat melanjutkan ketahapan berikutnya. Mahasiswa diperkenankan mengajukan permohonan untuk melaksanakan seminar hasil penelitian.

7.7. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian merupakan pertanggungjawaban akademik yang dilakukan oleh peneliti di akhir pelaksanaan penelitian. Seminar hasil penelitian salah satu tahap dalam penyusunan disertasi yang memiliki angka kredit, disajikan oleh mahasiswa dihadapan dosen penguji dan mahasiswa. Persyaratan seminar hasil penelitian tercantum dalam panduan akademik. Mahasiswa yang lulus pada seminar hasil penelitian, diperkenankan mengajukan permohonan untuk melaksanakan sidang komisi pra-ujian naskah disertasi.

7.8. Sidang Komisi pra-Ujian Naskah Disertasi

Sidang komisi pra-ujian naskah disertasi bertujuan untuk melihat sejauh mana draf disertasi telah diperbaiki, sesuai saran yang diberikan dalam pelaksanaan seminar hasil. Sidang komisi melibatkan tim pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan. Jika tim pembimbing menyetujui hasil penelitian yang ditulis dalam draf disertasi, maka mahasiswa dapat melanjutkan ketahapan berikutnya. Mahasiswa diperkenankan mengajukan permohonan untuk melaksanakan Ujian Naskah Disertasi, apabila semua persyaratan telah dipenuhi. Persyaratan mengikuti ujian naskah disertasi tercantum dalam panduan akademik.

7.9. Ujian Naskah Disertasi

Ujian naskah disertasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan akademik mahasiswa berkaitan dengan **disertasi**.

Seorang kandidat secara runtut menuangkan temuan-temuan (*novelty*) yang ia susun dalam Disertasinya. Ujian ini merupakan tahapan terberat yang harus dilalui oleh seorang kandidat. Ia harus menghadapi pertanyaan-pertanyaan dari Komisi Penguji Disertasi yang dapat berjumlah 8-9 orang Profesor. Para penguji akan menguji kemampuan kandidat hingga batas akhir. Ujian ini dapat berlangsung hingga 3-3,5 Jam.

Jika seorang kandidat dinyatakan layak dalam ujian yang dinyatakan oleh Ketua Komisi, maka kandidat berhak untuk melaju ke tahap akhir yaitu Ujian Promosi Doktor.

7.10. Sidang Komisi pra-Ujian Promosi Disertasi

Sidang komisi pra-ujian promosi disertasi bertujuan untuk melihat sejauh mana draf disertasi telah diperbaiki, sesuai saran yang diberikan dalam pelaksanaan ujian naskah disertasi. Sidang komisi melibatkan tim pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan. Jika tim pembimbing menyetujui hasil revisi yang ditulis dalam draf disertasi, maka mahasiswa dapat melanjutkan ketahapan berikutnya. Mahasiswa diperkenankan mengajukan permohonan untuk melaksanakan Ujian Promosi Doktor, apabila semua persyaratan telah dipenuhi. Persyaratan mengikuti ujian promosi doktor tercantum dalam panduan akademik.

7.11. Promosi Doktor

Sidang Promosi Doktor dapat ditempuh apabila mahasiswa telah lulus ujian naskah disertasi (ujian tertutup). Tahap ini disebut juga dengan tahap *public exam*, karena seorang kandidat harus menghadapi ujian dari komisi penguji di hadapan publik. Oleh karena itu tahap ini disebut juga dengan istilah Ujian Terbuka (*Public Exam*). Ujian ini pada hakikatnya adalah bentuk pertanggungjawaban publik atas pencapaian prestasi seorang kandidat Doktor, bahwa seorang kandidat

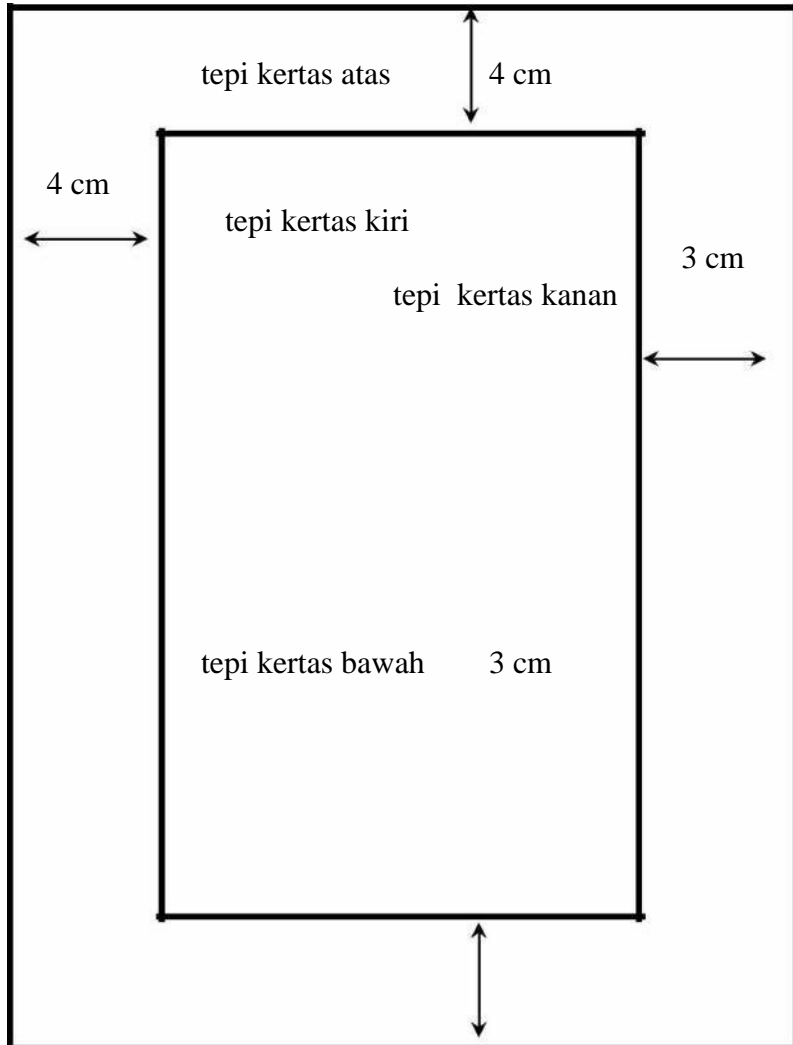
menempuh jenjang akademik tertinggi dalam strata pendidikan tinggi. Seorang kandidat akan menjawab pertanyaan dari para Profesor yang dalam tahap disebut sebagai Yang Terhormat dan Sangat Terpelajar. Dalam tahap ini juga merupakan Yudisium Pengukuhan Doktor. Setelah menguji, Tim Komisi akan menyatakan kelayakan seorang kandidat untuk menyandang gelar Doktor di hadapan publik berdasarkan tahapan ujian yang sudah ditempuh selama ini.

Sidang Promosi Doktor dilaksanakan secara terbuka untuk diketahui masyarakat ilmiah dan umum tentang kelayakan promovendus mendapatkan gelar doktor sesuai dengan disiplin ilmunya. Sidang Promosi Doktor dihadiri oleh penguji eksternal yang berasal dari Institusi lain. Sidang Promosi Doktor dapat dihadiri oleh keluarga, kerabat, mahasiswa, sivitas akademika dan anggota masyarakat lainnya yang diundang secara khusus.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh LAY-OUT HALAMAN NASKAH DISERTASI

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



Lampiran 2a. Contoh SAMPUL LUAR DISERTASI

JUDUL DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12)

DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font .12)

Untuk Memperoleh Gelar Doktor Kependidikan

Konsentrasi Pendidikan

pada Universitas Jambi



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS JAMBI

Tahun

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font.14)

Bahan: kertas karton Buffalo atau Linen, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**Lampiran 2b. Contoh HALAMAN JUDUL DALAM
DISERTASI**

JUDUL DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12)



DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font .12)

Untuk Memperoleh Gelar Doktor Kependidikan

Konsentrasi Pendidikan

Pada Universitas Jambi

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS JAMBI

Tahun

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font.14) Bahan: kertas
HVS warna putih 80 gram, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**Lampiran 2c. Contoh HALAMAN PENGESAHAN
DISERTASI**

JUDUL DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12)

DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Doktor dalam bidang ilmu
Kependidikan..... (konsentrasi), telah disetujui oleh Tim
Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

Jambi,

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

.....

PROMOTOR

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

.....

.....

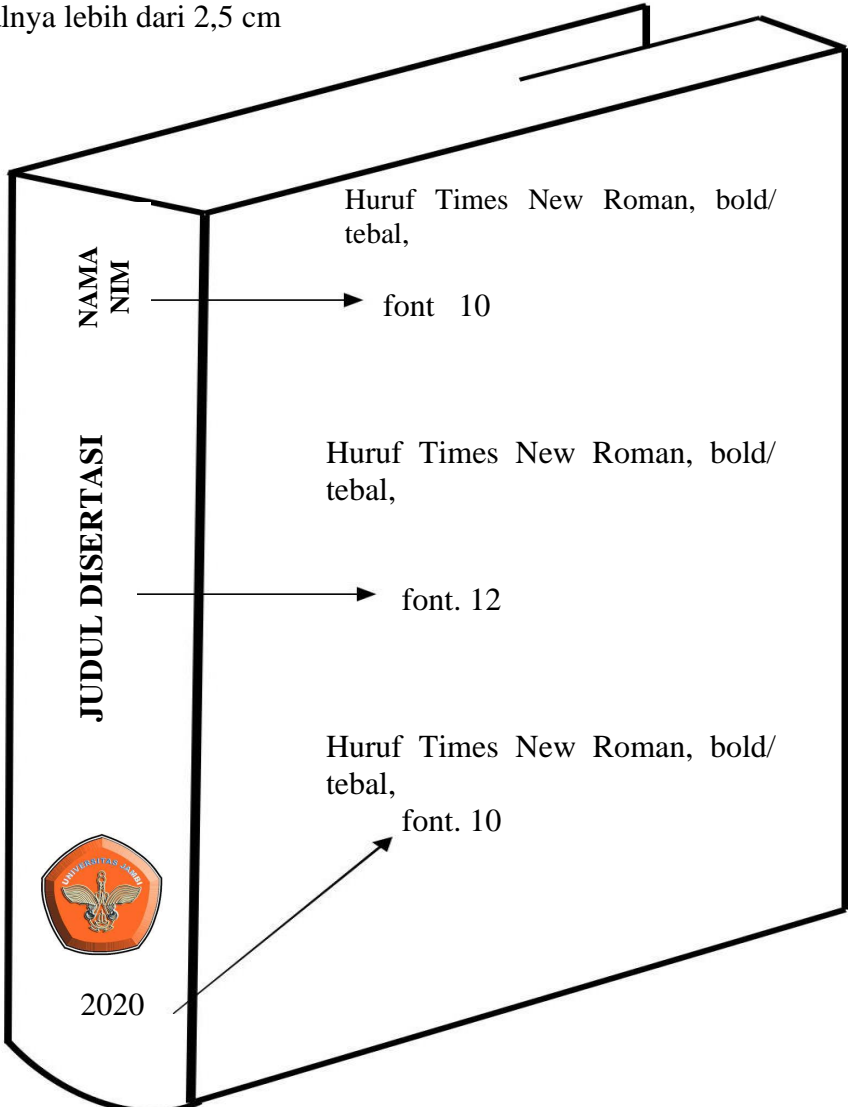
CO-PROMOTOR 1

CO-PROMOTOR 2

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10) Bahan: kertas
HVS warna putih 80 gram, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 3. Contoh JUDUL pada PUNGGUNG DISERTASI

Penulisan punggung ini diperuntukkan bagi disertasi yang tebalnya lebih dari 2,5 cm



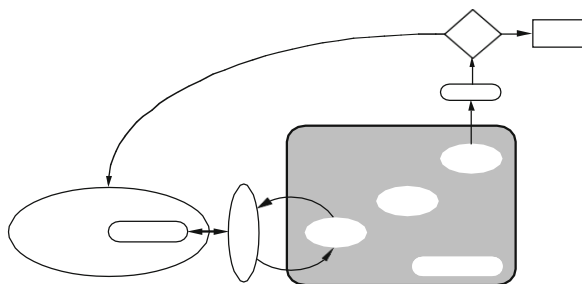
Lampiran 4. PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

a. Contoh Penampilan Tabel

Tabel 3.1 Tahapan prosedur sintesis tipe 1 (F1-O1-S1-A1) Lee and Jang (2014)

No	Tahapan	Rincian tahapan prosedur sintesis
1.	Menentukan sumber data	Menentukan landasan teoritis dari model saats berfungsi ebagai konseptual. Landasan teoritis yang dimaksud adalah teori-teori yang terkait dengan pengembangan model dan bersumber dari jurnal dan buku yang valid dan reliabel.
2.	Mengumpulkan data	Melakukan tinjauan literatur yang relevan dengan teori-teori yaitu dengan meriview literatur terkait dengan model desain pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Proyek dan Keterampilan Proses Sains
3.	Menganalisis data	Mengidentifikasi dan mengkonsepkan kembali variabel/kegiatan dari literatur untuk mendapatkan komponen Model desain pembelajaran.
4.	Mengideasikan model	Membuat jaringan yang logis berdasarkan pada hubungan antar variabel atau kegiatan
5.	Merepresentasikan bentuk model	hubungan yang direpresentasikan secara grafis dalam suatu model konseptual

b. Contoh Penampilan Gambar



Gambar 4.3 Model desain pembelajaran bentuk bersarang (*nested portaway*)

Lampiran 5a. Contoh DAFTAR HADIR dan LEMBAR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL DISERTASI

**DAFTAR HADIR PANITIA SEMINAR PROPOSAL
DISERTASI MAHASISWA PROGRAM S3 DOKTOR
KEPENDIDIKAN PASCASARJANA UNIVERSITAS JAMBI**

Nama Mahasiswa :
Nomor Mahasiswa :
Program Studi : Doktor Pendidikan MIPA
Judul Disertasi :

No	Nama Panitia	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua	1.
2.		Sekretaris	2.
3.		Penguji	3.
4.		Penguji	4.
5.		Penguji	5.
6.		Penguji	6.
7.		Penguji	7.

Ketua Prodi,

Nama.
NIP.

Nilai = Jumlah Nilai *Draf* Disertasi + (3 x Jumlah Nilai Presentasi)

= + 3 x

=

*) Coret yang tidak perlu

***) Skala nilai 1 s/d 5:

5: Sangat Baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang

1: Sangat Kurang

*) Kriteria nilai huruf:

A : 80 - 100

A- : 77 - 79

B+ : 75 - 76,99

B : 70 - 74,99

B- : 67 - 69,99

C+ : 62 - 66,99

C : 60 - 61,99

D+ : 55 - 59,99

D : 45 - 54,99

E ≤ 44,99

Jambi
Penguji,

Lampiran 5b. Contoh BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL DISERTASI

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL DISERTASI

Mahasiswa Program Studi S3 Doktor Kependidikan di bawah ini:

Nama :

No. Mahasiswa :

Program Doktor : Kependidikan

Telah melaksanakan Seminar Proposal Disertasi:

Hari :

Tanggal :

Jam :

Tempat : Ruang Sidang Pascasarjana UNJA

Nama	Nilai (angka)	Nilai (Huruf)*
Ketua 1.		
Sekretaris 2.		
Penguji 3.		
Penguji 4.		
Penguji 5.		
Penguji 6.		

Maka nilai Seminar Proposal Disertasi mahasiswa tersebut di atas adalah*)

*) Kriteria nilai huruf:

A : 80 - 100

A- : 77 - 79

B+ : 75 - 76,99

B : 70 - 74,99

B- : 67 - 69,99

C+ : 62 - 66,99

C : 60 - 61,99

D+ : 55 - 59,99

D : 45 - 54,99

F < 44,99

Jambi,

Tim Penguji /Promotor,

.....

Lampiran 5c. Contoh BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL DISERTASI

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL DISERTASI

Pada hari ini tanggal.....bulan.....tahun....., mulai pukul.....sampai telah dilaksanakan Seminar Proposal Disertasi Mahasiswa Program S3 Doktor Kependidikan.

Nama :

NIM :

Judul :

Panitia Seminar Proposal Disertasi

Ketua :

Sekretaris :

Penguji :

Penguji :

Penguji :

Penguji :

Penguji :

Ketua Prodi,

Nama

NIP.

**Lampiran 5d. Contoh LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL
DISERTASI**

JUDUL PROPOSAL DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12)

PROPOSAL DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal,font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Doktor dalam bidang ilmu
pendidikan..... (konsentrasi), telah disetujui oleh Tim
Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

Jambi,

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

.....

PROMOTOR

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

.....

CO-PROMOTOR 1

.....

CO-PROMOTOR 2

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10) Bahan: kertas HVS
warna putih 80 gram, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**Lampiran 6a. Contoh FORM EVALUASI UJIAN AKHIR
DISERTASI UNTUK MASING-MASING DOSEN**

**HASIL EVALUASI UJIAN PROMOSI DOKTOR
MAHASISWA PROGRAM S3 DOKTOR KEPENDIDIKAN
PASCASARJANA UNIVERSITAS JAMBI**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Disertasi :

Nama Penguji	Jabatan	Nilai *)	
		Disertasi	Ujian

Kesimpulan dan Komentar :

.....

*) Range Nilai : 0 sampai dengan 100

Nilai :

- 80.00 – 100.00 A
- 77.00 – 79.00 A-
- 75.00 – 76.99 B+
- 70.00 – 74,99 B
- 67.00 – 69.99 B-
- 62.00 – 66.99 C+
- 60.00 – 62.99 C
- 55.00– 59.99 D+
- 45.00 – 54.99 D
- < 44.99 E

Jambi
Ketua Sidang,

.....
NIP.

Lampiran 6b. Contoh Berita Acara Ujian Akhir Disertasi

BERITA ACARA SIDANG PROMOSI DOKTOR MAHASISWA PROGRAM S3 DOKTOR KEPENDIDIKAN PASCASARJANA UNIVERSITAS JAMBI

Pada hari initanggal bulantahuntelah dilaksanakan Sidang Promosi Doktor untuk mahasiswa Program S3 Doktor Kependidikan Pascasarjana Universitas Jambi yang dilakukan oleh :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Disertasi :

yang telah dihadiri oleh orang penguji. Sidang berlangsung lancar dan baik, dengan hasil keputusan mahasiswa tersebut dinyatakan:

1. Lulus
2. Tidak lulus dan harus mengulang Sidang

Nilai yang dicapai adalah : (.....)

Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Jambi,
Ketua Sidang,

.....
NIP.

Anggota Penguji :

1. 1.....
2. 2.....
3. 3.....
4. 4.....
5. 5.
6. 6.
7. 7.
8. 8.
9. 9.

Lampiran 7. Contoh ABSTRAK DISERTASI DALAM BAHASA INDONESIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi dan memvalidasi model desain pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Prosedur dan tahapan pengembangan yang digunakan adalah kerangka ADDIE dan telah dimodifikasi menjadi A-DD-IE. A (*Analysis*) atau analisis, D (*Design*) atau desain, D (*Development*) atau pengembangan, I (*Implementation*) atau implementasi, dan E (*Evaluation*) atau evaluasi.

Pengembangan model desain pembelajaran mengikuti prosedur sintesis J. Lee and Jang (2014). Prosedur sintesis yang digunakan adalah kombinasi dari tipe 1 yaitu F1-O1-S1-A1 (model konseptual, berbasis teori, bersumber dari literatur dengan menghubungkan antar variabel), dan tipe 9 yaitu F2-O2-S5-A3 (model prosedural, berbasis praktik, bersumber dari opini/pandangan praktisi dengan merefleksikan pola desain heuristik). Prosedur sintesis dan tahapan pengembangan ADDIE saling berkaitan erat, karena tiap tahapan ADDIE terdapat pula tahapan prosedur sintesis secara implisit.

Pada tahapan analisis, aktivitas yang dilakukan yaitu menganalisis prosedur sintesis, menganalisis kebutuhan perlunya mengembangkan model desain pembelajaran yang baru, menganalisis teori-teori dasar yang terkait dengan desain pembelajaran dan menganalisis referensi yang terkait dengan model desain pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek dan keterampilan proses sains. Pada tahapan desain dan pengembangan, aktivitas yang dilakukan yaitu menelaah literatur yang relevan dengan teori-teori, mengidentifikasi dan mengkonsepkan kembali variabel/komponen model desain pembelajaran, menghubungkan variabel/komponen secara logis, merepresentasikan bentuk model, mendeskripsikan tiap komponen dan validasi internal. Pada tahapan implementasi dan evaluasi, aktivitas yang dilakukan yaitu validasi eksternal dan evaluasi terhadap proses pengembangan.

Setelah melalui validasi dengan teknik delphi tiga putaran, model desain pembelajaran berbasis proyek menghasilkan sebelas komponen yaitu: 1) mengidentifikasi tujuan umum mendesain

pembelajaran, 2) menganalisis kebutuhan, 3) menganalisis peserta didik, 4) menganalisis konteks, 5) menganalisis pembelajaran dan menentukan tujuan pembelajaran, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan penilaian, 8) mengembangkan lingkungan pembelajaran, 9) mengembangkan komponen pembelajaran, 10) melakukan evaluasi pada desain dan pengembangan, dan 11) melakukan evaluasi pada pembelajaran.

Kata kunci: *Model Desain Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Proyek, Keterampilan Proses Sains*

Lampiran 8. Contoh ABSTRAK DISERTASI DALAM BAHASA INGGRIS

ABSTRACT

This study aims to construct and validate project-based instructional design models to improve students' reading skills. The procedure and stages of development followed ADDIE framework that has been modified to be A-DD-IE. A (Analysis), D (Design), D (Development), I (Implementation), and E (Evaluation).

Development of the instructional design model follows the synthesis procedure of Lee and Jang (2014) that combines of type 1 of F1-O1-S1-A1 (conceptual model, theory-based, sourced from literature by connecting between variables) and type 9 of F2-O2-S5-A3 (procedural, practice-based, sourced from practitioners' opinions/views by reflecting heuristic design patterns). The synthesis procedure and the development stages of ADDIE are closely related. At each ADDIE stage there are also implicit synthesis procedure stages

In the analysis phase, the activities carried out are analyzing the synthesis procedure, analyzing the need for developing new learning design models, analyzing the basic theories related to learning design and analyzing references related to learning design models, project-based learning and science process skills. At the design and development stage, the activities carried out are reviewing the literature relevant to theories, identifying and re-conceptualizing learning model variables / components, connecting variables / components logically, representing the shape of the model, describing each component and internal validation. At the implementation and evaluation stages, the activities carried out are external validation and evaluation of the development process.

After going through three rounds of Delphi technique validation, the project-based learning design model produces eleven components, namely: 1) identifying the general objectives of designing learning, 2) analyzing needs, 3) analyzing students, 4) analyzing the context, 5) analyzing learning and determining goals learning, 6) developing learning strategies, 7) developing assessments, 8) developing learning environments, 9) developing

learning components, 10) evaluating design and development, and 11) evaluating of the learning.

Keywords: *Instructional Design Model, Project-Based Learning, Science Process Skills*